

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI KENYAMANAN, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT INVESTASI MENGGUNAKAN APLIKASI INVESTASI PADA MAHASISWA FBE UII

Disusun oleh : MOCH PUTRA HIDAYAT

Nomor Mahasiswa : 19312429

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Rabu, 03 Juli 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Arif Fajar Wibisono, SE., M.Sc., CFra.

Penguji : Reni Yendrawati, Dra., M.Si., CFra.



.....
.....

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI KEGUNAAN,
PERSEPSI KENYAMANAN, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP
MINAT INVESTASI MENGGUNAKAN APLIKASI INVESTASI
PADA MAHASISWA FBE UII**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Nama: Moch Putra Hidayat

No. Mahasiswa: 19312429

Nama Pembimbing: Arif Fajar Wibisono, SE., M.Sc., CFra.

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI KEGUNAAN,
PERSEPSI KENYAMANAN, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP
MINAT INVESTASI MENGGUNAKAN APLIKASI INVESTASI
PADA MAHASISWA FBE UII**

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata-1 di Jurusan Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Moch Putra Hidayat

Nomor Mahasiswa : 19312429

Program Studi : Akuntansi

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moch Putra Hidayat

NIM :19312429

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Bisnis dan Ekonomika

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah disajikan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dalam naskah ini dan diterbitkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku

Yogyakarta, 29 Mei 2024



Moch Putra Hidayat

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI KEGUNAAN,
PERSEPSI KENYAMANAN, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT
INVESTASI MENGGUNAKAN APLIKASI INVESTASI PADA
MAHASISWA FBE UII**

Oleh:

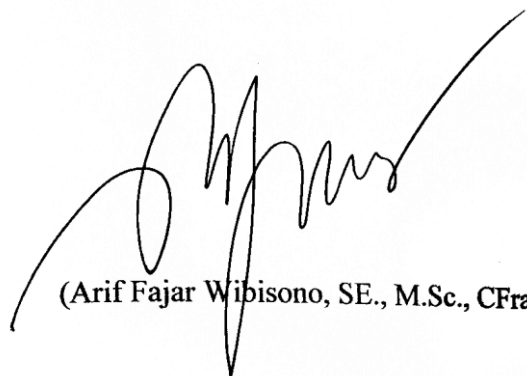
Nama : Moch Putra Hidayat

Nomor Mahasiswa : 19312429

Program Studi : Akuntansi

Yogyakarta, 29 Mei 2024

Telah disetujui dan disahkan oleh Dosen Pembimbing



(Arif Fajar Wipisono, SE., M.Sc., CFra)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas kelimpahan Rahmat serta nikmat Kesehatan dan kemudahan dalam penyelesaian karya tulis sederhana ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Karya tulis ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri, kedua orangtua yang saya cintai yaitu Tavip Ruswandi dan Ni Wayan Gunartini yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam penulisan ini.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...”

(Q.S Al Baqarah:286)

“Dan janganlah kamu berputus asa dari Rahmat Allah, Sesungguhnya tiada berputus dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kufur.”

(Q.S Yusuf:87)

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI KEGUNAAN,
PERSEPSI KENYAMANAN, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT
INVESTASI MENGGUNAKAN APLIKASI INVESTASI**

Moch Putra Hidayat

Universitas Islam Indonesia

19312429@students.uii.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, persepsi kegunaan, persepsi kenyamanan, dan kepercayaan terhadap minat investasi menggunakan aplikasi investasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas bisnis dan ekonomika berjumlah 125 orang. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa; (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap minat investasi menggunakan aplikasi investasi, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi kegunaan terhadap minat investasi menggunakan aplikasi investasi, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi kenyamanan terhadap minat investasi menggunakan aplikasi investasi, (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan kepercayaan terhadap minat investasi menggunakan aplikasi investasi.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kenyamanan, Kepercayaan, Minat Investasi, Aplikasi Investasi

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, PERCEPTION OF USEFULNESS, PERCEPTION OF COMFORT, AND TRUST ON INVESTMENT INTEREST USING INVESTMENT APPLICATIONS

Moch Putra Hidayat

Universitas Islam Indonesia

19312429@students.uii.ac.id

ABSTRACT

This research examines and analyses the influence of financial literacy, perceived usefulness, perceived comfort, and trust on investment interest using investment applications. The research method used in this research is a quantitative research method by distributing questionnaires to respondents. The population studied in this research was 125 students from the Faculty of Business and Economics. The data analysis method used in this research is SPSS.

The results of this research explain that; (1) there is a positive and significant influence of financial literacy on investment interest using investment applications, (2) there is a positive and significant influence of perceived usefulness on investment interest using investment applications, (3) there is a positive and significant influence of perceived convenience on investment interest using investment applications, (4) there is a positive and significant influence of trust on investment interest using investment applications.

Keywords: *financial literacy, perceived usefulness, perceived comfort, trust, investment interest, investment application*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta hidayah kepada kita semua. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Pengaruh literasi keuangan, persepsi kegunaan, persepsi kenyamanan, dan kegunaan terhadap minat investasi menggunakan aplikasi investasi”**.

Penulisan tugas akhir skripsi ini ditulis sebagai prasyarat guna menyelesaikan Pendidikan Program Studi Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, permintaan maaf penulis sampaikan apabila dalam penulisan ini masih terdapat beberapa kekurangan dan kesalahan. Dalam proses penulisan tugas akhir skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan doa serta dukungan terhadap penulis. Sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua tercinta bapak Tavip Ruswandi dan Ibu Ni Wayan Gunartini yang selalu memberikan doa dan semangatnya serta dukungan moral maupun materil. Terima Kasih untuk selalu ada di setiap perjalanan.
2. Bapak prof. Fathul Wahid, S.T., Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
4. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
5. Bapak Arif Fajar Wibisono, SE., M.Sc., CFra selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu, bantuan, arahan, motivasi, serta dorongan kepada penulis selama proses penelitian dan penulisan skripsi

6. Seluruh bapak/ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat selama proses perkuliahan.
7. Vinny Noviany selaku kakak penulis yang selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan penulisan akhir skripsi
8. Moch Putra Hidayat atau penulis yang senantiasa tidak menyerah dalam penulisan tugas akhir skripsi
9. Seluruh teman perkuliahan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
10. Semua Pihak yang telah mendukung dalam proses perkuliahan dan penulisan tugas akhir skripsi yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan hal terbaik di dalam hidup. Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih memiliki kekurangan dan kesalahan, atas kritikan dan saran yang membangun saya ucapkan terima kasi. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberi manfaat pada kita semua.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Technology Acceptance Model (TAM).....	9
2.1.2 <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)	9
2.1.3 Investasi.....	10
2.1.4 Minat	10
2.1.5 Literasi Keuangan	11
2.1.6 Persepsi Kegunaan	12
2.1.7 Persepsi Kenyamanan (Perceived enjoyment).....	13
2.1.8 Kepercayaan.....	13

2.1.9	Aplikasi investasi	14
2.1.10	Jenis-jenis investasi.....	17
2.2	Kerangka Penelitian	19
2.3	Penelitian Terdahulu.....	20
2.4	Hubungan antar Variabel.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		29
3.1	Pendekatan Penelitian.....	29
3.2	Lokasi Penelitian	29
3.3	Populasi dan Sampel	29
3.4	Variabel Penelitian	31
3.4.1	Variabel Independen	31
3.4.2	Variabel Dependen.....	31
3.4.3	Definisi Operasional.....	32
3.4.4	Variabel Independen	32
3.5	Jenis Data	37
3.5.1	Data Primer	37
3.5.2	Data Sekunder	38
3.6	Teknik Pengumpulan Data	38
3.7	Metode Analisis Data	38
3.8	Statistik Deskriptif.....	39
3.9	Uji Instrumen.....	39
3.9.1	Uji Validitas	39
3.9.2	Uji Reliabilitas	39
3.10	Uji Asumsi Klasik.....	39
3.10.1	Uji Normalitas	39
3.10.2	Uji Multikolinearitas	40

3.10.3	Uji Heteroskedastisitas.....	40
3.11	Uji Hipotesis	40
3.11.1	Uji Regresi Linear Berganda.....	40
3.11.2	Uji Determinasi (R ²).....	41
3.11.3	Uji F	41
3.11.4	Uji T (Parsial).....	42
	BAB IV Hasil dan Pembahasan	43
4.1	Data Responden.....	43
4.1.1	Jenis Kelamin	43
4.1.2	Usia	44
4.1.3	Program Studi	45
4.1.4	Lama Investasi	45
4.1.5	Aplikasi Investasi yang digunakan	46
4.2	Statistik Deskriptif.....	46
4.3	Uji Instrumen Validitas dan Reliabilitas	48
4.3.1	Uji Validitas	48
4.3.2	Uji Reliabilitas	49
4.4	Analisis Asumsi Klasik	50
4.4.1	Uji Normalitas.....	50
4.4.2	Uji Multikolinearitas	51
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas.....	52
4.5	Analisis Hipotesis.....	53
4.5.1	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	53
4.5.2	Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t).....	55
4.5.3	Pengujian Hipotesis Simultan (Uji f).....	56
4.5.4	Koefisien Determinasi (<i>r square</i>)	56

4.6	Pembahasan	56
4.6.1	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Menggunakan Aplikasi Investasi Pada Mahasiswa Di Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia	56
4.6.2	Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Investasi Menggunakan Aplikasi Pada Mahasiswa Di Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia	57
4.6.3	Pengaruh Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Investasi Menggunakan Aplikasi Pada Mahasiswa Di Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia	59
4.6.4	Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Investasi Menggunakan Aplikasi Pada Mahasiswa Di Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia	60
	BAB V SIMPULAN DAN SARAN	62
5.1	Simpulan.....	62
5.2	Saran.....	63
5.3	Implikasi.....	63
	DAFTAR PUSTAKA	65

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Portal Data Statistik Ekonomi Dan Bisnis Agustus	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Item Pertanyaan Variabel Literasi Keuangan	33
Tabel 3.2 Item Pertanyaan Persepsi Kegunaan	34
Tabel 3.3 Item Pertanyaan Pertanyaan kenyamanan.....	35
Tabel 3.4 Item Pertanyaan Kepercayaan.....	36
Tabel 3.5 Item Pertanyaan Minat Menggunakan (Y).....	37
Tabel 4.1 Tabel Tingkat Pengembalian Kuesioner	43
Tabel 4.2Jenis Kelamin.....	44
Tabel 4.3 Usia	44
Tabel 4.4Program Studi	45
Tabel 4.5Lama Investasi	45
Tabel 4.6 Tabel Aplikasi Investasi yang Digunakan	46
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas.....	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	50
Tabel 4.10 Uji Normalitas.....	50
Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.12 Uji Heteroskedastisitas.....	52
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	53

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	19
Gambar 4.1 P-plot	51
Gambar 4.2 Scatterplot.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan di era digital, ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Kemajuan ini dapat dilihat dari kemudahan seseorang dalam mengakses dan mendapatkan informasi dalam berbagai bidang khususnya di bidang ekonomi. Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang ekonomi sangat bervariasi, mulai dari kemudahan dalam melakukan transaksi melalui gawai dengan hanya satu kali *click* hingga kemudahan dalam melakukan investasi dari rumah. Terjadinya perkembangan teknologi yang sangat pesat turut membawa dampak pada perekonomian di masyarakat yang akhirnya mengharuskan setiap individu di masyarakat untuk memiliki kemampuan serta pengetahuan dalam mengelola keuangan dan kekayaan yang mereka miliki sehingga hadirilah istilah investasi sebagai salah satu bentuk untuk mewujudkannya. Dengan meningkatnya investasi di Indonesia maka akan berdampak pada peningkatan penerimaan negara atau produk domestik bruto suatu negara. Investasi dilakukan oleh masyarakat dikarenakan menganggap masa depan tidak pasti. Maka dari itu, investasi sangat perlu dilakukan untuk bisa mencapai manfaat keuangan di masa yang akan datang ada berbagai jenis instrumen investasi salah satunya yaitu menggunakan sebuah reksadana.

Berdasarkan data statistik, jumlah investor di pasar modal Indonesia yang tercatat di data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) tahun 2023 turut mengalami peningkatan sebesar 12,32 persen dari 10,3 juta di akhir tahun tahun 2022 menjadi 11,5 juta pada agustus 2023. Peningkatan paling banyak terjadi pada jenis investasi reksa dana, yaitu reksa dana pasar uang reksa dana pendapatan tetap. Terdapat lebih dari 50 persen investor lokal yang menginvestasikan dananya dengan perantara *selling agent financial technology*. (KSEI, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah investor searah dengan minat berinvestasi di era digital. Investor pasar modal

Indonesia sejumlah lebih dari 57 persen didominasi oleh investor muda yang berusia dibawah 30 tahun (KSEI, 2023). Berdasarkan tabel 1.1 didukung oleh riset yang dilakukan portal data statistik ekonomi dan bisnis yang merupakan bagian dari Katadata, yaitu perusahaan riset dan media *Online* pada 2021-2023, ditemukan bahwa jenis pekerjaan yang dilakukan mayoritas investor pasar modal Berdasarkan pekerjaannya, mayoritas investor pasar modal di Indonesia bekerja sebagai pegawai negeri, swasta, dan guru (32,82%), disusul pelajar (26,58%), pengusaha (15,38%), ibu rumah tangga (6,64%), dan bidang lainnya (18,58%).

Tabel 1.1 Portal Data Statistik Ekonomi Dan Bisnis Agustus

No	Pekerjaan	Nilai/ Persen
1	Pegawai	32,82 %
2	Pelajar (SMA, S1, S2)	26,58 %
3	Pengusaha	15,38 %
4	Ibu rumah tangga	6,64 %
5	Pekerjaan lain	18,58 %

Sumber: KSEI 2023

Mahasiswa termasuk salah satu kalangan yang menjadi pelaku pasar modal. Meskipun demikian, banyak kendala yang dimiliki oleh mahasiswa ketika ingin berinvestasi seperti keterbatasan atas modal yang dimiliki, kurangnya pengalaman dalam berinvestasi, kecenderungan untuk melakukan spekulasi hingga mengambil resiko yang tinggi dalam berinvestasi demi mendapatkan return yang tinggi dalam waktu yang singkat. Mahasiswa dapat mengakses aplikasi investasi dimanapun mereka berada salah satunya dengan menggunakan aplikasi Bibit, aplikasi Bibit merupakan aplikasi yang cocok untuk calon investor yang baru ingin mulai

berinvestasi seperti reksa dana, reksadana adalah jenis investasi yang menarik untuk dicoba karena kemudahan dan tingkat risiko yang lebih rendah dibandingkan jenis investasi lainnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Adhianto (2020), pemahaman seseorang terkait investasi, dukungan OJK yang meningkatkan kepercayaan, dan kemudahan transaksi serta jumlah nominal yang relatif rendah menjadi beberapa alasan mengapa seseorang memutuskan untuk berinvestasi. Kemudian Bibit memiliki berbagai fitur yang memudahkan calon investor dan investor pemula salah satunya fitur Robo Advisor. Dilansir dari laman IDX Channel, aplikasi Bibit menjadi aplikasi investasi reksa dana terbaik di tahun 2021 dengan unduhan terbanyak dibandingkan dengan aplikasi sejenis (Nurhaliza, 2021).

Pasar Modal salah satu sarana berinvestasi bagi mahasiswa yang ingin menggandakan dananya. Karena dengan melakukan investasi maka seseorang telah belajar bagaimana tata cara mengatur keuangannya sendiri, sebab berinvestasi di pasar modal cukup dengan modal yang terjangkau dan tergolong mudah untuk mahasiswa. Akan tetapi rendahnya minat berinvestasi di kalangan mahasiswa dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman investor dalam berinvestasi, ketidaktahuan modal untuk memulai berinvestasi dan motivasi dalam berinvestasi. Saat ini tingkat kesadaran investor masih perlu ditingkatkan. Bagi Pemahaman mahasiswa tentang investasi yang baik sangat mempengaruhi minat dalam melakukan investasi, oleh karena itu ketika mahasiswa memiliki wawasan yang luas tentang dunia investasi tentu akan dapat mengidentifikasi berbagai macam resiko yang akan dihadapi kedepannya dalam melakukan sebuah investasi, sehingga berpengaruh pada minat mahasiswa dalam melakukan investasi dipasar modal (Kusmawati,2011).

Adapun penelitian terdahulu menjelaskan tingginya minat generasi muda dalam berinvestasi tentunya di dasari oleh beberapa faktor, salah satunya ialah kemajuan teknologi dan pengetahuan akan pasar modal itu sendiri. Teknologi yang canggih mempermudah generasi milenial untuk dapat terjun ke dalam pasar modal, mudahnya akses serta banyaknya informasi akan pasar modal tentu semakin membuat generasi muda

berminat dalam berinvestasi. Faktor yang berpengaruh berinvestasi dapat dikarenakan semakin majunya teknologi seperti adanya *financial technology* yang berkembang secara pesat sehingga dapat memberikan pengaruh berinvestasi secara *Online* (Azmi et al., 2018).

Minat adalah sesuatu yang bisa memberikan sebuah dukungan terhadap setiap individu untuk berperilaku (Gotama, 2017) kemudian minat juga dapat didefinisikan sebagai keadaan ketika seseorang akan memperhatikan kebutuhan dalam kegiatan yang akan dilakukannya sehingga proses yang akan dilakukan selanjutnya tidak akan diperhatikan (Abrilia & Tri, 2020). Seperti saat ini minat investasi menggunakan aplikasi bibit menjadi sangat kuat dan dipraktikkan oleh mahasiswa. Namun, tidak sedikit dari mereka yang tertarik untuk berinvestasi karena ada yang beranggapan bahwa berinvestasi itu sulit dan membutuhkan modal yang besar. Tapi itu hal lain, jika seseorang tertarik untuk berinvestasi, maka dia mulai serius berinvestasi dengan modal sesedikit mungkin.

Selain itu, besarnya minat seseorang dalam melakukan investasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor tersebut adalah literasi keuangan, literasi keuangan berperan meningkatkan pengetahuan mengenai *product knowledge* secara umum dengan korelasi yang positif terhadap kategori minat investasi secara khusus (Sivaramakrishnan et al., 2017). Literasi keuangan juga dapat membantu individu menguasai, mempraktikkan serta mengelola keuangan dengan positif yang pada akhirnya individu tersebut dapat melakukan investasi (Darmawan et al., 2019). Menurut Otoritas Jasa Keuangan literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan Masyarakat. Kemudian menurut Krishna (2010) literasi keuangan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menggunakan pengetahuan serta keahlian untuk mengelola sumber daya keuangan agar tercapai kesejahteraan, definisi ini sesuai dengan *The Presidents Advisory Council of Financial Literacy*. Lalu menurut Lusardi (2012) literasi keuangan adalah

suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan upaya pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien.

Dilihat dari beberapa kasus yang sedang maraknya terkait kasus investasi bodong yang terjadi belakangan ini, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kalangan berbagai golongan dari masyarakat yang belum sepenuhnya memahami terkait pemilihan jenis investasi yang aman. Meskipun demikian, tak dapat dipungkiri bahwa ada beberapa orang yang tetap terjerat investasi bodong sekalipun sudah memahami terkait keamanan investasi, baik dari segi risiko dan legalitas. Salah satu penyebab mengapa masyarakat Indonesia masih cenderung rentan terjerat penipuan investasi *Online* yaitu karena minimnya literasi keuangan dan digital (Rachbini et al., 2022). Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi pengetahuan yang penting bagi masyarakat yang ingin terjun ke dunia investasi untuk dapat memitigasi risiko penipuan yang kerap terjadi.

Lalu kasus selanjutnya dilansir dari cnnindonesia.com salah satu kasus yang terjadi di Indonesia pada tahun 2022 ketika sebanyak 311 mahasiswa IPB terjerat pinjaman *Online*, hal ini terjadi karena mahasiswa termakan iming-iming investasi bodong dimana pelaku menjanjikan investasi dengan imbal hasil yang besar melalui penawaran kerjasama berbentuk toko *Online* dengan keuntungan 10% setiap transaksi. Melalui kasus yang terjadi, dapat diambil pelajaran mengenai pentingnya perencanaan, pemahaman serta literasi keuangan yang baik sebelum melakukan investasi.

Berhubungan dengan literasi keuangan maka sering dikaitkan terhadap minat menggunakan aplikasi investasi. Teori tersebut didukung oleh beberapa penelitian terdahulu diantaranya Yulianingsih et al., (2023), Nuraini et al., (2023), Ong et al (2022) yang mengungkapkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap minat menggunakan aplikasi investasi.

Model untuk penelitian ini didasarkan pada teori Model untuk penelitian ini didasarkan pada teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diperkenalkan oleh Davis (1989) dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat individu menggunakan aplikasi investasi. TAM memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan secara parsimoni atas faktor penentu adopsi dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri (Davis, 1989).

TAM berfokus pada sikap terhadap pemakaian teknologi informasi oleh pemakai dengan mengembangkannya berdasarkan persepsi kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) dan persepsi kemudahan (*Perceived Easy Of Use*) dalam pemakaian teknologi informasi. TAM banyak digunakan untuk memprediksi tingkat akseptasi pemakai (*user acceptance*) dan pemakaian yang berdasarkan persepsi terhadap kemudahan penggunaan teknologi informasi dengan mempertimbangkan kemudahan dalam penggunaan teknologi informasi. Persepsi kebermanfaatan adalah tingkatan sejauh mana seseorang berkeyakinan bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan prestasi kerjanya, sedangkan persepsi kemudahan mengacu pada tingkatan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan menjadikan upayanya lebih ringan (Davis, 1989). Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rahayu et al.,2020) mengenai Penggunaan Aplikasi Investasi pada Investor yang Terdaftar di PT Indo Premier Cabang Solo dengan variabel independen yaitu persepsi kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi kenyamanan, dan keamanan yang menjelaskan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi investasi, dan persepsi kenyamanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi investasi. Penelitian lain oleh (Darista et al.,2021) mengenai minat penggunaan aplikasi OVO dengan variabel independen yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi kepercayaan, dan persepsi resiko menjelaskan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Siregar et al.,2023) mengenai minat investasi *Online* dengan variabel independennya yaitu literasi keuangan, keamanan, dan kepercayaan. Selain itu penelitian ini juga merupakan pengembangan dari penelitian (Rahayu et al.,2020) mengenai minat penggunaan aplikasi investasi dengan variabel independennya yaitu persepsi kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi kenyamanan, dan keamanan. Penelitian ini mempunyai kesamaan terkait penggunaan variabelnya yaitu literasi keuangan, persepsi kegunaan, persepsi kenyamanan dan kepercayaan. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel keamanan.

Maka dari itu, hal ini menjadi latar belakang penulis untuk meneliti terkait pengaruh literasi keuangan, persepsi kegunaan, persepsi kenyamanan dan kepercayaan terhadap minat investasi menggunakan aplikasi bibit pada mahasiswa FBE UII. Sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kenyamanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Investasi Menggunakan Aplikasi Investasi Pada Mahasiswa FBE UII”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi menggunakan aplikasi investasi pada mahasiswa FBE UII
2. Apakah persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat investasi menggunakan aplikasi investasi pada mahasiswa FBE UII?
3. Apakah persepsi kenyamanan berpengaruh terhadap minat investasi menggunakan aplikasi investasi pada mahasiswa FBE UII?
4. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat investasi menggunakan aplikasi investasi pada mahasiswa FBE UII?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi menggunakan aplikasi investasi.
2. Untuk menguji dan menganalisis persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat investasi menggunakan aplikasi investasi.
3. Untuk menguji dan menganalisis persepsi kenyamanan berpengaruh terhadap minat investasi menggunakan aplikasi investasi.
4. Untuk menguji dan menganalisis kepercayaan berpengaruh terhadap minat investasi menggunakan aplikasi investasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa mendapatkan manfaat untuk pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Bagi Akademis

Dalam penelitian yang dilakukan ini bisa menjadi suatu referensi tambahan dari penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dan bisa menambah wawasan.

2. Bagi Praktisi

Dalam penelitian ini bisa dapat memberikan informasi terhadap minat investor untuk bisa berinvestasi menggunakan aplikasi investasi.

3. Bagi pribadi.

Dalam penelitian ini bisa dapat menambah wawasan pengetahuan terhadap minat investor untuk bisa melakukan investasi melalui aplikasi investasi dan menjadi suatu pengalaman untuk menganalisis suatu permasalahan secara ilmu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan hasil pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang diperkenalkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975), teori tersebut digunakan untuk memprediksi perilaku manusia dalam berbagai aplikasi ilmiah (Fatmawati M & Ali, 2021). *Technology Acceptance Model* adalah salah satu teori mengenai penggunaan sistem informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individu terhadap penggunaan sistem informasi (Maharani, 2020). *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan salah satu model penerimaan teknologi yang dibangun dengan tujuan untuk memahami dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya serta menerangkan bagaimana pengguna dapat mengaplikasikan sebuah teknologi informasi (Davis, 1989).

2.1.2 Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah suatu teori perluasan dari teori sebelumnya yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA) pada tahun 1985. Teori ini menjelaskan bahwa manusia dalam melakukan tindakannya ini dengan cara yang pantas dan masuk akal serta memikirkan dampak yang akan terjadi sebelum melakukan kegiatannya. TPB memiliki keunggulan karena mampu menganalisis situasi di mana individu tidak dapat mengontrol perilakunya (Ajzen, 1991). Dalam teori ini menjelaskan terdapat tiga faktor yang Mempengaruhi niat konseptual yang bersifat independen yaitu sikap terhadap perilaku (*Attitude toward the behavior*), norma subjektif (*Subjective Norm*), persepsi kontrol perilaku (*Perceived behavioral control*). Faktor yang pertama ini menjelaskan sikap perilaku dapat mengacu sejauh mana Individu memiliki penilaian yang baik atau buruk sesuai dengan perilaku yang bersangkutan. Faktor yang kedua ini

merujuk kepada adanya tekanan sosial oleh individu agar bisa menjadi penentu untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku faktor yang terakhir ini menunjukkan bahwa kemudahan dan kesulitan yang dirasakan dalam melakukan perilaku.

2.1.3 Investasi

Investasi secara umum adalah sebuah aktivitas menyimpan atau menempatkan dana pada periode tertentu dengan harapan penyimpanan tersebut akan mendatangkan keuntungan atau peningkatan nilai investasi, seorang yang berinvestasi disebut dengan investor atau penanam modal. Menurut Rofati & Rahayuningsih (2023) investasi merupakan sebagai penggunaan dana saat ini dengan harapan menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Dan menurut Hidayati (2017) investasi adalah kegiatan untuk bisa menempatkan dananya di salah satu jenis aset dan dapat diharapkan mampu memberikan penghasilan atau peningkatan nilai investasi dimasa depan. Kemudian menurut Tandelilin (2010) investasi ini dilakukan dengan adanya suatu komitmen dari sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada masa sekarang dengan tujuan memperoleh suatu profit di masa depan. Maka dari itu, investasi diharapkan dapat menjadi suatu alat untuk menghadapi gejolak perekonomian yang mungkin dapat mengakibatkan kemerosotan nilai mata uang dan inflasi yang dapat terjadi setiap saat. Investasi dapat dilakukan dengan memilih instrumen investasi seperti deposito, reksa dana, saham, emas, properti, peer to peer lending, dan lain sebagainya.

2.1.4 Minat

1. Pengertian Minat

Menurut Gotama (2017) minat adalah sesuatu yang bisa memberikan sebuah dukungan terhadap setiap individu untuk berperilaku. kemudian menurut Abrilia & Tri (2020) minat juga dapat didefinisikan sebagai perilaku untuk melakukan suatu keinginan yang ingin dicapai dan dimiliki seiring berjalannya waktu, keinginan tersebut berasal dari diri sendiri.

2. Faktor-faktor Minat

Menurut Crow (2018) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat yaitu :

- a. Faktor kebutuhan dari dalam diri, muncul pada kebutuhan-kebutuhan yang ada dalam diri individu, dimana merupakan faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, rasa takut, rasa sakit, juga dorongan ingin tahu membangkitkan minat untuk mengadakan penelitian dan sebagainya.
- b. Faktor motif sosial, mengarah pada penyesuaian diri dengan lingkungan agar diterima dan diakui oleh lingkungan atau aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sosial, seperti bekerja, mendapatkan status, mendapatkan perhatian dan penghargaan.
- c. Faktor emosional atau perasaan, minat yang erat hubungannya dengan perasaan atau emosi, keberhasilan dalam beraktivitas yang didorong oleh minat akan membawa rasa senang dan memperkuat minat yang sudah ada, sebaliknya kegagalan akan mengurangi minat individu tersebut.

2.1.5 Literasi Keuangan

1. Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan literasi keuangan adalah literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan Masyarakat. Dan menurut Krishna (2010) literasi keuangan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menggunakan pengetahuan serta keahlian untuk mengelola sumber daya keuangan agar tercapai kesejahteraan, definisi ini sesuai dengan *The Presidents Advisory Council of Financial Literacy*. Lalu menurut Lusardi (2012) literasi keuangan adalah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap

individu untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan upaya pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien.

1. Pendekatan Literasi Keuangan

Menurut Kharchenko (2011), terdapat dua pendekatan untuk mengukur literasi keuangan yaitu:

- a. *Self-assessment*, pendekatan pertama ini responden diminta untuk mengevaluasi kemampuan literasi mereka dengan memberikan informasi mengenai sikap mereka terhadap keputusan keuangan, pengetahuan, dan informasi.
- b. *Objective measures like test score*, pendekatan kedua ini dalam mengukur literasi keuangan bergantung pada tes objektif yang menilai pengetahuan istilah keuangan dari responden, memahami berbagai konsep keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikan kemampuan numerik dalam keadaan khusus yang berhubungan dengan keuangan.

2.1.6 Persepsi Kegunaan

Persepsi kegunaan adalah suatu ukuran untuk mengetahui tingkat kepercayaan seseorang terhadap penggunaan suatu sistem untuk meningkatkan kinerja. Apabila seseorang percaya mengenai sistem informasi dan berguna, maka sistem tersebut akan digunakan dan sebaliknya (Venkatesh dan Davis, 2000). Selain itu tingkat kepercayaan konsumen juga didapat dari tingkat kepercayaan konsumen untuk dapat memperoleh kenyamanan atau penyederhanaan transaksi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Jogiyanto (2007) persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) juga dapat didefinisikan sebagai sejauh mana seorang yakin bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Kemudian menurut Wibowo (2008) Persepsi kegunaan juga dapat didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu

teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya.

2.1.7 Persepsi Kenyamanan (*Perceived enjoyment*)

Menurut Pikkarainen et al (2004) persepsi kenyamanan merupakan keadaan dimana seorang individu menggunakan suatu teknologi dalam melakukan aktivitasnya dan dianggap menyenangkan untuk dirinya sendiri. Kemudian menurut Davis et al (1992) persepsi kenyamanan atau kesenangan (*perceived enjoyment*) adalah sejauh mana suatu kegiatan menggunakan sistem komputer dipersepsikan menjadi sesuatu yang secara pribadi menyenangkan diluar dari nilai instrumental teknologinya.

2.1.8 Kepercayaan

1. Pengertian Kepercayaan

Menurut Ba dan Pavlou (2002) kepercayaan dapat didefinisikan sebagai suatu penilaian hubungan dengan orang lain yang melakukan transaksi tertentu sesuai dengan harapan dalam sebuah lingkungan yang penuh ketidakpastian. Kemudian menurut Nazar (2008) kepercayaan digambarkan sebagai suatu tindakan kognitif, misalnya bentuk pendapat atau prediksi bahwa sesuatu akan terjadi atau orang akan berperilaku dalam cara tertentu, afektif misalnya masalah perasaan atau konatif misalnya masalah pilihan atau keinginan.

2. Elemen-elemen Kepercayaan

Menurut McKnight et al (2002) ada tiga elemen yang membangun kepercayaan yaitu:

- a. *Benevolence* (niat baik) berarti seberapa besar seseorang percaya kepada produsen untuk berperilaku baik kepada konsumen. *Benevolence* merupakan kesediaan produsen untuk melayani kepentingan konsumen.
- b. *Integrity* (integritas) adalah seberapa besar keyakinan seseorang terhadap kejujuran produsen untuk menjaga dan memenuhi kesepakatan yang telah dibuat kepada konsumen.

- c. *Competence* (kompetensi) adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki produsen untuk membantu konsumen dalam melakukan sesuatu sesuai dengan yang dibutuhkan konsumen tersebut. Esensi dari kompetensi adalah seberapa besar keberhasilan produsen untuk menghasilkan hal yang diinginkan oleh konsumen. Inti dari kompetensi adalah kemampuan produsen untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

2.1.9 Aplikasi investasi

Aplikasi investasi secara umum merupakan suatu inovasi teknologi dalam bidang keuangan. Aplikasi ini dibuat dengan fokus pada beberapa instrumen investasi. Dengan aplikasi investasi, Dapat dipastikan bahwa siapa saja bisa mulai berinvestasi dengan mudah. Dengan berbagai fitur yang sediakan setiap aplikasi investasi sangat memudahkan pengguna, para investor pemula dapat mengerti dengan mudah tentang cara menggunakannya. Dengan hadirnya investasi *Online* melalui aplikasi investasi, Kini siapa saja bisa mulai berinvestasi dengan modal awal yang bervariasi.

1. Beberapa Aplikasi Investasi Terpercaya

a. Aplikasi Bibit

Aplikasi Bibit. Dirilis pada tahun 2017, kemudian melakukan re-launch pada 15 Januari 2019, Bibit sudah banyak direview para Youtuber, mengenai kemudahan berinvestasi yang ditawarkannya. Bibit sejalan dengan prinsip investasi modern, sesuai dengan teori Harry Markowitz yaitu mengalokasikan dana para investornya secara optimal. Para investor akan lebih mudah untuk memilih produk reksa dana terbaiknya, dengan bantuan robot pintar yang menjadi ciri khas dalam aplikasi investasi ini. Bibit merupakan aplikasi investasi yang *interface* dan *user friendly*, sehingga para investor pemula saja tidak akan kebingungan ketika

menggunakannya. Hanya dengan 30 menit saja, kamu sudah mendapatkan akun di bibit dan siap berinvestasi, serta tentukan jangka waktu investasi Anda sendiri. Investasi yang dianjurkan mulai dari Rp. 100.000 dan dapat di top-up dari aplikasi Gopay atau bank transfer.

b. Ajaib

Ajaib membuka pintu akses terhadap investasi reksa dana, selebar-lebarnya untuk berbagai kalangan, terutama pemula. melalui layanan investasi reksa dana *Online*, Ajaib memberikan rekomendasi reksa dana terbaik. Reksa dana terbaik didefinisikan berdasarkan pengembalian historis dan rekam jejak Manajer Investasi. Investor Ajaib diharapkan untuk dapat memahami risiko sebelum berinvestasi.

Untuk berinvestasi saham di Ajaib, investor cukup mengisi data sesuai dengan regulasi yang berlaku, dan yang tersedia di aplikasi Ajaib. Aktivasi akun akan dilakukan secara *Online*, kamu tidak perlu bertemu dengan agen. Setelahnya, kamu bisa mengisi RDN untuk mulai transaksi jual-beli saham di Ajaib.

Untuk berinvestasi reksa dana di Ajaib, kamu bisa melengkapi data diri kamu di aplikasi Ajaib. Data tersebut akan digunakan untuk verifikasi wajib dari OJK demi keamanan dan kenyamanan kamu. Proses verifikasi ini biasa memakan waktu 3 jam. Lalu selagi menunggu proses verifikasi berlangsung, kamu sudah dapat mempelajari produk-produk reksa dana dan prospektus yang tersedia di aplikasi sebelum melakukan transaksi.

c. Bareksa

Bareksa bisa dibilang merupakan aplikasi investasi yang paling dulu ada, dibandingkan beberapa aplikasi investasi lainnya. Di Bareksa, kamu bisa memilih sekitar 100 produk

reksa dana yang bisa dibeli. Jika masih bingung memilih, maka robot akan membantu kamu memilih reksadana terbaik, tabungan untuk umroh, atau biaya pendidikan (*fund academy*), juga produk obligasi milik pemerintah. Meskipun cukup banyak variasi instrumen investasinya, Bareksa tetap mudah digunakan oleh para investor pemula. Tampilannya yang interface, jadi lebih mudah digunakan. Menariknya, para investor sudah bisa mulai berinvestasi mulai dari Rp. 10.000 saja.

2. Keuntungan Menggunakan Aplikasi Investasi

- a. Lebih nyaman saat bertransaksi
- b. Dengan adanya aplikasi investasi membuat semua orang dapat berinvestasi dengan mudah semudah menggunakan aplikasi sosial. Karena semua dapat dilakukan tanpa harus pergi ke kantor penyedia jasa, selain itu penggunaan aplikasi yang mudah membuat banyak kalangan muda yang tertarik.
- c. Update informasi
Grafik investasi akan selalu mengalami perubahan setiap harinya, Sehingga investor perlu mendapatkan informasi yang selalu update tentang kondisi pasar saat ini. Beberapa informasi yang diperlukan seperti harga terkini, pergerakan harga hingga informasi terkait pengambilan keputusan investasi *Online*, akan selalu di update lewat aplikasi investasi.
- d. Melakukan pengecekan secara berkala
Melalui aplikasi investasi *Online*, Kamu dapat melakukan *monitoring* serta mengecek kondisi dari pergerakan investasimu dengan mudah.
- e. Transaksi lebih praktis
- f. Dimana kegiatan transaksi secara *Online* itu jauh lebih cepat dan praktis dibandingkan model transaksi konvensional. Kamu bisa langsung mengecek riwayat transaksi beberapa

bulan terakhir secara real time, dan untuk mulai investasi, kamu bisa menggunakan *e-wallet* seperti DANA dan Gopay juga OVO.

2.1.10 Jenis-jenis investasi

Menurut Kartini (2019) ada banyak jenis investasi yang secara umum dipilih orang untuk berinvestasi, di antaranya sebagai berikut:

1. Tabungan Berinvestasi dengan jenis ini berarti seseorang menyimpan uangnya di bank dan suatu hari bisa diambil jika ingin digunakan. Kelebihan dari investasi jenis tabungan yaitu bisa diambil sewaktu-waktu saat kita memerlukannya tanpa adanya risiko. Akan tetapi tabungan juga memiliki kekurangan yaitu jumlah uang di bank bisa berkurang dengan mudah karena sifatnya yang mudah diambil kapan saja.
2. Deposito
Deposito sebenarnya hampir sama dengan tabungan tetapi bedanya yaitu untuk deposito uangnya tidak bisa diambil jika belum jatuh temponya.
3. Obligasi (Surat Utang)
Obligasi merupakan surat bukti bahwa seseorang atau perusahaan telah memberikan sejumlah utang kepada pihak tertentu (Adrian & Muharam, 2011). Pihak yang berutang akan memberi bunga untuk jangka waktu tertentu dan biasanya jangka waktu pengembalian utang yaitu lebih dari satu tahun lamanya. Keuntungan atau kelebihan dari obligasi yaitu bunga yang diterima lebih besar dibandingkan deposito, tetapi kerugiannya yaitu dana tidak bisa dicairkan jika diperlukan pada jangka waktu tertentu (lebih dari satu tahun).
4. Saham
Seseorang yang memiliki saham berarti ia memiliki kepemilikan dalam suatu perusahaan. Keuntungan dari investasi jenis saham yaitu bisa mendatangkan keuntungan yang sangat besar jika harga saham naik. Dengan hanya menanamkan modal yang sedikit, bisa didapat hasil yang

berlipat ganda (Sucipto & Pangidoan, 2022). Sedangkan kerugiannya yaitu memiliki risiko kehilangan yang cukup besar saat harga saham turun apalagi jika menanamkan saham yang cukup besar.

5. Reksadana

Reksadana bisa dijadikan sebagai satu pilihan untuk orang yang baru memulai berinvestasi. Reksadana sendiri memiliki arti tempat untuk menghimpun dana secara kolektif dan nantinya akan digunakan atau diinvestasikan ke jenis investasi yang lain. Risiko dari reksadana juga bervariasi (Ain, 2021). Reksadana memiliki keuntungan, yaitu kita tidak perlu memiliki pengetahuan yang lebih untuk berinvestasi karena sudah ada yang mengatur. Kemudian juga karena reksadana bisa diinvestasikan ke banyak jenis investasi, maka jika ia mengalami kerugian di satu jenis investasi akan tetap bisa tertolong dengan investasi lain yang mengalami keuntungan. Sedangkan kerugian dari reksadana yaitu mungkin ada sebagian orang yang tidak puas dengan keuntungan yang diterima karena akan dibagi dengan si pengelola.

6. Emas

Emas yang dijadikan investasi dalam hal ini ialah emas batangan atau koine mas bukan perhiasan yang biasa dipakai perempuan di Indonesia. Emas sering dijadikan sebagai investasi karena harganya yang cenderung naik tiap tahunnya sehingga makin lama akan memiliki nilai jual yang tinggi (Dipraja, 2011). Akan tetapi susahnya dari investasi emas ini ialah jika memiliki emas batangan dalam jumlah banyak, maka akan bingung untuk menyimpannya sehingga kita harus lebih waspada dan berhati-hati dalam menjaganya.

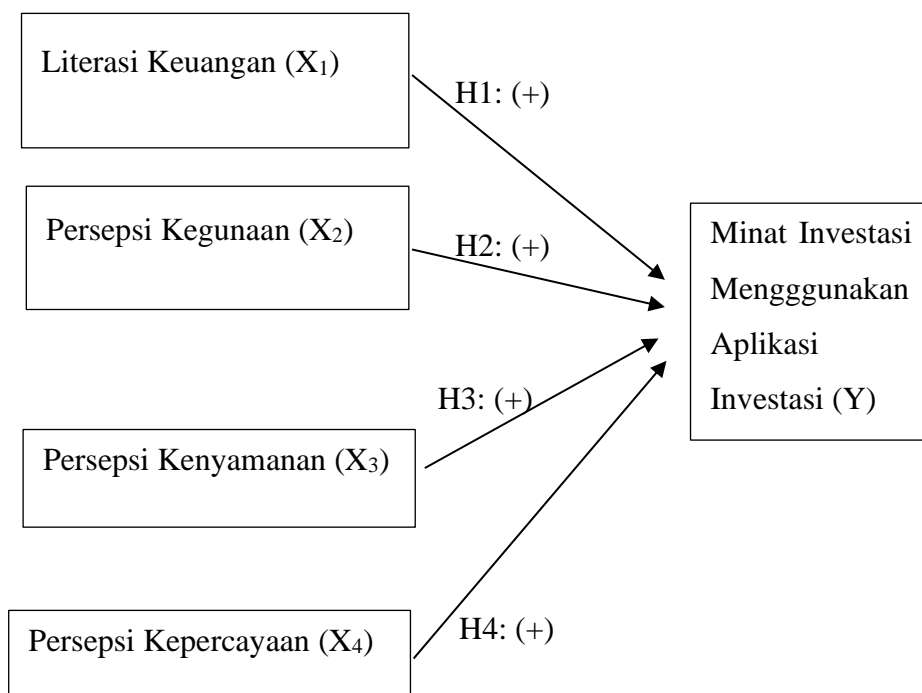
7. Properti

Properti yang dimaksud dalam hal ini ialah rumah dan tanah karena sifatnya yang sama dengan emas, yaitu harganya cenderung naik setiap tahunnya. Apalagi jika rumah atau tanah yang dimiliki berada di tempat yang strategis maka akan lebih tinggi lagi keuntungan yang didapat nantinya.

2.2 Kerangka Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, di dalam penelitian ini terdapat beberapa hubungan antar variabel yaitu literasi keuangan, persepsi kegunaan, persepsi kenyamanan, persepsi kepercayaan, dan minat investasi menggunakan aplikasi, berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, maka peneliti dapat membangun model penelitian sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian



2.3 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu ini berisikan beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan untuk penelitian ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Yulianingsih et al., 2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Pada Majelis Taklim Nurul Iman Bekasi Selatan	Variabel Independen (X): Literasi Keuangan, Literasi Digital, Risiko. Variabel Dependen (Y): Minat Menggunakan Mobile Banking.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking pada majelis taklim nurul iman Bekasi Selatan
2	(Bachtiar et al.,2023)	<i>Investment Decisions: Investment Knowledge, Investment Motivation, And Financial Literacy with Investment Interest as An Intervening Variable In The Millennial Generation In The Capital Market</i>	Variabel Independen (X): <i>Investment Knowledge, Investment Motivation, Financial Literacy</i> Variabel Dependen (Y): <i>Investment Interest</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi pada generasi milenial di daerah madiun.
3	(Rahardjo et al.,2023)	<i>The Effect Of Financial Literacy On The Investment Decisions Of Investment Applications Users</i>	Variabel Independen (X): <i>Financial Literacy</i> Variabel Dependen (Y): <i>Investment Decisions</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan juga berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi individu.

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
4	(Safitri et al.,2020)	<i>Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Pengguna Pada Minat Penggunaan Dompot Elektronik (Ovo) Dalam Transaksi Keuangan</i>	Variabel Independen (X): Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Variabel Dependen (Y): Minat Pengguna	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi kegunaan berpengaruh secara parsial positif dan signifikan terhadap minat penggunaan ovo.
5	(Darista et al.,2021)	Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Ovo Sebagai Alat Pembayaran E-Money	Variabel Independen (X): Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, Persepsi Risiko. Variabel Dependen (Y): Minat Penggunaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi e-money ovo
6	(Suhendi et al.,2023)	Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Sikap Penggunaan Dan Minat Menggunakan Aplikasi Ajaib Pada Generasi Z Di Kota Pekanbaru	Variabel Independen (X): Persepsi Kegunaan, Persepsi Risiko, Persepsi Kepercayaan Variabel Dependen (Y): Sikap Penggunaan, Minat Menggunakan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi ajaib pada generasi z di kota pekanbaru.

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
7	(Rahayu et al.,2020)	Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kenyamanan, Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Investasi Pada Investor Yang Terdaftar Di PT Indopremier Cabang Solo	Variabel (X): Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kenyamanan, Keamanan Variabel (Y) Minat Penggunaan Aplikasi Investasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kenyamanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi investasi ipot go.
8	(Rahmah et al.,2022)	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Resiko, Kepercayaan Dan Kenyamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking	Variabel Independen (X): Persepsi Kemudahan, Manfaat, Risiko, Dan Kepercayaan Variabel Dependen (Y): Minat Menggunakan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kenyamanan berpengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan internet banking
9	(Purboyo et al.,2020)	Adopsi <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) Terhadap Perilaku Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal	Variabel Independen (X): <i>Technology Acceptance Model</i> Variabel Dependen (Y): Perilaku Minat Pengguna	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kenyamanan (<i>perceived enjoyment</i>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat perilaku pengguna

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
10	(Gunawan et al.,2021)	Pengaruh <i>Perceived Ease Of Use, Product Knowledge, dan Trust</i> Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Reksadana Bibit (Studi Kasus Pengguna Platform Digital Fintech Bibit)	Variabel (X): <i>Perceived Ease Of Use, Product Knowledge, dan Trust</i> Variabel (Y): Minat Menggunakan Aplikasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan(trust) berpengaruh positif signifikan kepada minat menggunakan aplikasi reksadana bibit
11	(Siregar et al.,2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan, Dan Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Minat Investasi <i>Online</i> (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat Strata Satu	Variabel (X): Literasi Keuangan, Keamanan, Kepercayaan Variabel (Y): Minat Investasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi <i>Online</i> mahasiswa.
12	(Suhendi et al.,2023)	Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Sikap Penggunaan Dan Minat Menggunakan Aplikasi Ajaib Pada Generasi Z Di Kota Pekanbaru	Variabel (X) Persepsi Kegunaan, Persepsi Risiko Dan Kepercayaan Variabel (Y): Sikap Penggunaan, Minat Menggunakan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan melalui sikap penggunaan.

2.4 Hubungan antar Variabel

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap minat investasi menggunakan aplikasi Investasi.

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan yang dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa agar dapat meningkatkan kualitas

dalam pengelolaan keuangan, demikian dengan adanya literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan pengetahuan dan minat investasi pada Mahasiswa.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Yulianingsih et al., (2023) mengemukakan penelitian yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Pada Majelis Taklim Nurul Iman Bekasi Selatan. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* pada majelis taklim nurul iman Bekasi Selatan Kemudian penelitian oleh Bachtiar et al., (2023) mengemukakan penelitian yang berjudul *Investment Decisions: Investment Knowledge, Investment Motivation, and Financial Literacy with Investment Interest as an Intervening Variable in the Millennial Generation in the Capital Market*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi pada generasi milenial di daerah Madiun. Dan penelitian oleh Rahardjo et al., 2023 mengemukakan penelitian yang berjudul *The Effect of Financial Literacy on the Investment Decisions of Investment Applications Users*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan juga berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi individu.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Yulianingsih et al., 2023), (Bachtiar et al., 2023), dan (Rahardjo et al., 2023). Peneliti dapat menyimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi menggunakan aplikasi bibit, sehingga peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Terdapat Pengaruh Positif Dan Signifikan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Menggunakan Aplikasi Investasi.

2. Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Investasi Menggunakan Aplikasi Investasi.

Aplikasi investasi merupakan sebuah inovasi teknologi dalam bidang keuangan, aplikasi ini dapat membantu mahasiswa dalam melakukan investasi dengan menggunakan fitur robo advisor sebagai fitur yang membantu mahasiswa dalam membuat portopolio investasi secara otomatis yang sangat membantu mahasiswa yang baru berinvestasi. Berdasarkan keunggulan fitur tersebut dapat disimpulkan bahwa kegunaan fitur dalam aplikasi dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk melakukan investasi menggunakan aplikasi investasi.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Safitri et al., 2020 mengemukakan penelitian yang berjudul Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Pengguna Pada Minat Penggunaan Dompot Elektronik (Ovo) Dalam Transaksi Keuangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Kegunaan berpengaruh secara parsial positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan OVO. Kemudian penelitian oleh Darista et., al 2021 mengemukakan penelitian yang berjudul Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Ovo Sebagai Alat Pembayaran E-Money. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi e-money OVO. Dan penelitian oleh Suhendi et al., 2023 mengemukakan penelitian yang berjudul Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Sikap Penggunaan Dan Minat Menggunakan Aplikasi Ajaib Pada Generasi Z di kota Pekkanbaru. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Kegunaan berpengaruh signifikan terhadap minat Penggunaan aplikasi Ajaib pada Generasi Z di Kota Pekanbaru.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Safitri et al., 2020), (Darista et., al 2021), dan (Suhendi et al., 2023), peneliti dapat menyimpulkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap minat investasi menggunakan aplikasi investasi, sehingga peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Terdapat Pengaruh Positif Dan Signifikan Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Investasi Menggunakan Aplikasi Investasi.

3. Pengaruh Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Investasi Menggunakan Aplikasi Investasi.

Persepsi kenyamanan merupakan keadaan dimana seorang menggunakan suatu teknologi dalam melakukan aktivitasnya dan dianggap nyaman untuk dirinya sendiri, dengan adanya persepsi kenyamanan mahasiswa dapat merasakan kenyamanan saat melakukan transaksi pada aplikasi, seperti informasi yang disediakan mudah di dapat oleh investor pemula, dan calon investor. Hal ini dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi menggunakan aplikasi karena kenyamanan yang diberikan oleh aplikasi investasi yang membuat mahasiswa memilih aplikasi investasi tersebut sebagai sarana dalam melakukan investasi.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Rahayu et., al 2020 mengemukakan penelitian yang berjudul Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kenyamanan, dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Investasi pada Investor yang Terdaftar di PT Indopremier Cabang Solo. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kenyamanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi investasi IPOT GO. Kemudian penelitian oleh Rahmah et al., 2022 mengemukakan penelitian yang berjudul Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Resiko, Kepercayaan Dan Kenyamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kenyamanan berpengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan internet banking. Dan penelitian oleh Purboyo et al., 2020 mengemukakan penelitian yang

berjudul *Adopsi Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Perilaku Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi kenyamanan (perceived enjoyment) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat perilaku pengguna.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Rahayu et., al 2020), (Rahmah et al., 2022), dan (Purboyo et al., 2020), peneliti dapat menyimpulkan bahwa persepsi kenyamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi menggunakan aplikasi, sehingga peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Terdapat Pengaruh Positif Dan Signifikan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Investasi Menggunakan Aplikasi Investasi

4. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Investasi Menggunakan Aplikasi Investasi.

Kepercayaan adalah suatu penilaian hubungan dengan orang lain yang melakukan transaksi tertentu sesuai dengan harapan dalam sebuah lingkungan yang penuh ketidakpastian

Dengan berkembangnya teknologi saat ini banyak aplikasi investasi yang dapat digunakan dengan mudah oleh mahasiswa seperti aplikasi Bibit, Ajaib, Bareksa, dan lain sebagainya. Dengan banyaknya aplikasi investasi yang tersedia tentu menimbulkan rasa penasaran salah satunya yaitu kepercayaan terhadap penggunaan aplikasi investasi, sehingga mahasiswa bisa tenang dalam melakukan investasi pada aplikasi yang sudah terjamin kepercayaannya.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Gunawan et al. 2021 mengemukakan penelitian yang berjudul *Pengaruh Perceived Ease Of Use, Product Knowledge, dan Trust Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Reksadana Bibit (Studi Kasus Pengguna Platform Digital Fintech Bibit)*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kepercayaan (trust) punya pengaruh yang positif serta signifikan kepada

minat menggunakan aplikasi Reksadana Bibit. Kemudian oleh penelitian Siregar et al., 2023 mengemukakan penelitian yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan, Dan Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Minat Investasi *Online* (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat Strata Satu. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi *Online* mahasiswa. Dan penelitian oleh Suhendi et al., 2023 mengemukakan penelitian yang berjudul Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Risiko dan Kepercayaan Terhadap Sikap Penggunaan dan Minat Menggunakan Aplikasi Ajaib Pada Generasi Z di Kota Pekanbaru. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan melalui Sikap Penggunaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Gunawan et al. 2021), (Siregar et al., 2023), dan (Suhendi et al., 2023), peneliti dapat menyimpulkan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi menggunakan aplikasi bibit. Sehingga peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Terdapat Pengaruh Positif Dan Signifikan Kepercayaan Terhadap Minat Investasi Menggunakan Aplikasi Investasi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram, 2008). Kemudian penelitian kuantitatif adalah sebuah sarana di mana digunakan untuk menguji teori objektif hubungan antar variabelnya (Creswell, 2009). Dalam penelitian ini pembagian kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Menurut Creswell (2012) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data di mana responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang beralamat di Jl. Prawiro Kuat, Ngiringin, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2008) populasi yang peneliti gunakan sebagai objek penelitian adalah seluruh mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2008). Selain itu sampel adalah sebagian atau sebagai wakil dari populasi yang akan diteliti, jika penelitian yang dilakukan mengambil data melalui sebagian populasi maka

dapat dikatakan bahwa penelitian tersebut merupakan penelitian sampel (Arikunto, 2013).

Berdasarkan statistik pasar modal yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di wilayah Yogyakarta dengan total investor mencapai 227,689 investor. Hal ini dikarenakan banyaknya perguruan tinggi yang berada di Yogyakarta sehingga banyak mahasiswa yang membuat investor di wilayah Yogyakarta sangat banyak. Universitas Islam Indonesia merupakan salah satu universitas swasta yang berada di Yogyakarta. Pada saat ini melakukan investasi bukan menjadi hal asing lagi bagi kalangan mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, tidak sedikit mahasiswa yang mulai mengenal berbagai macam investasi antara lain: investasi dalam bentuk saham, reksadana, obligasi, emas perhiasan, dan berbagai jenis instrument investasi lainnya.

Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *non probability sampling* yaitu dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah penentuan sampel yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya (Asnawi & Wijaya, 2005). Kriteria atau persyaratan dalam penentuan sampel, adalah sebagai berikut:

1. Responden berusia minimal 18 tahun.
2. Pernah mengambil mata kuliah Pasar Modal
3. Menggunakan aplikasi investasi
4. Pernah melakukan investasi
5. Mahasiswa/i Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Menurut Hair et al (2010) penentuan jumlah sampel penelitian bahwa banyaknya sampel sebagai responden harus disesuaikan dengan banyaknya indikator pertanyaan yang digunakan pada kuesioner. Dengan asumsi $n \times 5$ observed variabel. Dalam penelitian ini jumlah item adalah 25 item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur 5 variabel, sehingga Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned}
\text{Sampel} &= n \times 5 \\
&= 25 \times 5 \\
&= 125
\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini minimum berjumlah 125 mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merujuk pada karakteristik atau atribut organisasi yang akan diteliti sehingga dapat dilakukan pengukuran dan observasi. Variabel biasanya bervariasi dalam dua atau lebih kategori dan dapat diukur menggunakan skala. (Creswell, 2009).

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen baik secara positif maupun negatif yaitu kehadiran variabel independen akan disertai dengan kehadiran variabel dependen dan setiap variabel independen yang meningkat juga akan menyebabkan variabel dependen meningkat atau menurun (Sekaran dan Bougie, 2013). Kemudian variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2011). Pada penelitian ini terdapat empat independen yaitu (X_1) sebagai literasi keuangan, (X_2) sebagai persepsi kegunaan, (X_3) sebagai persepsi kenyamanan, dan (X_4) sebagai kepercayaan.

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah sebuah variabel yang menjadi minat utama dari peneliti (Sekaran dan Bougie, 2013). Tujuannya adalah mendeskripsikan dan memahami variabel dependen atau menjelaskan variabilitasnya. Sedangkan menurut Sugiyono (2016) dengan adanya variabel bebas, maka variabel dependen akan dipengaruhi atau menjadi

akibat. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minat (Y)

3.4.3 Definisi Operasional

Definisi operasional memiliki arti untuk mengartikan suatu konsep agar dapat diukur secara sistematis dan dilakukan dengan melihat dimensi perilaku, aspek, atau sifat yang ditunjukkan oleh konsep, kemudian aspek tersebut diterjemahkan dalam elemen yang dapat diukur dan diamati sehingga menghasilkan suatu indeks pengukuran konsep (Sekaran dan Bougie, 2013)

3.4.4 Variabel Independen

1. Literasi Keuangan (X_1)

Literasi keuangan adalah literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat (Otoritas Jasa Keuangan). Literasi keuangan adalah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan Upaya pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien (Lusardi, 2012). Literasi keuangan sebagai keahlian yang dimiliki oleh individu dengan kemampuannya untuk mengelola pendapatan agar tercapai peningkatan kesejahteraan finansial (Huston, 2010).

Penelitian ini untuk mengukur variabel literasi keuangan (X_1) mengacu pada instrumen kuesioner yang diadaptasi dan dikembangkan oleh (Klapper & Lusuardi, 2015), (Ajzen, 1991). Variabel ini diukur dengan Skala likert 5 poin yaitu pada skala dari (1) Sangat Tidak Setuju (STS) sampai (5) Sangat Setuju (SS).

Tabel 3.1 Item Pertanyaan Variabel Literasi Keuangan

No	Pertanyaan
1	Pengeluaran saya tidak pernah lebih dari pendapatan saya
2	Saya selalu menyisihkan keuangan saya untuk hal yang tidak terduga
3	Saya merencanakan program investasi dengan tujuan tertentu
4	Saya mengetahui resiko pinjaman
5	Saya merasa perlu asuransi jiwa untuk melindungi diri dari dan kerugian bencana

2. Persepsi Kegunaan (X_2)

Persepsi kegunaan adalah suatu ukuran untuk mengetahui tingkat kepercayaan seseorang terhadap penggunaan suatu sistem untuk meningkatkan kinerja. Apabila seseorang percaya mengenai sistem informasi dan berguna, maka sistem tersebut akan digunakan dan sebaliknya (Venkatesh dan Davis, 2000). Selain itu tingkat kepercayaan konsumen juga didapat dari tingkat kepercayaan konsumen untuk dapat memperoleh kenyamanan atau penyederhanaan transaksi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Persepsi kegunaan (perceived usefulness) juga dapat didefinisikan sebagai sejauh mana seorang yakin bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya (Jogiyanto, 2007). Persepsi kegunaan juga dapat didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya (Wibowo, 2008).

Penelitian ini untuk mengukur variabel persepsi kegunaan (X_2) mengacu pada instrumen kuesioner yang diadaptasi dan dikembangkan oleh (Jogiyanto, 2008) dan (Nursiah, 2017). Variabel ini diukur dengan Skala

likert 5 poin yaitu pada skala dari (1) Sangat Tidak Setuju (STS) sampai (5) Sangat Setuju (SS).

Tabel 3.2 Item Pertanyaan Persepsi Kegunaan

No	Pertanyaan
1	Saya menggunakan aplikasi investasi karena dapat menghemat waktu dalam berinvestasi
2	Saya bertransaksi menggunakan aplikasi investasi karena proses transaksi yang jauh lebih cepat dan mudah
3	Saya merasa aplikasi investasi dapat meminimalisir biaya investasi reksa dana karena gratis biaya komisi
4	Saya meyakini bahwa alur pembelian dan penjualan reksa dana yang ditawarkan pada aplikasi sangat efisien dan efektif

3. Persepsi Kenyamanan (X_3)

Persepsi kenyamanan merupakan keadaan dimana seorang individu menggunakan suatu teknologi dalam melakukan aktivitasnya dan dianggap menyenangkan untuk dirinya sendiri (Pikkarainen et al, 2004). Kemudian kenyamanan merupakan keadaan dimana seorang menggunakan suatu teknologi dalam melakukan aktivitasnya dan dianggap nyaman untuk dirinya sendiri, Davis (2004).

Penelitian ini untuk mengukur variabel persepsi kenyamanan (X_3) mengacu pada instrumen kuesioner yang diadaptasi dan dikembangkan oleh (Sultan dan Udin, 2011). Variabel ini diukur dengan Skala likert 5 poin yaitu pada skala dari (1) Sangat Tidak Setuju (STS) sampai (5) Sangat Setuju (SS).

Tabel 3.3 Item Pertanyaan Pertanyaan kenyamanan

No	Pertanyaan
1	Dengan menggunakan aplikasi investasi saya merasa dapat melakukan investasi dari manapun dan kapanpun yang saya inginkan
2	Dengan menggunakan aplikasi investasi saya merasa lebih mudah dalam memilih investasi yang saya inginkan
3	Dengan menggunakan aplikasi investasi saya merasa dapat dengan mudah mengetahui investasi yang sedang tersedia

4. Kepercayaan (X_4)

Kepercayaan dapat didefinisikan sebagai suatu penilaian hubungan dengan orang lain yang melakukan transaksi tertentu sesuai dengan harapan dalam sebuah lingkungan yang penuh ketidakpastian (Ba dan Pavlou, 2002) kemudian kepercayaan digambarkan sebagai suatu tindakan kognitif, misalnya bentuk pendapat atau prediksi bahwa sesuatu akan terjadi atau orang akan berperilaku dalam cara tertentu, afektif misalnya masalah perasaan atau konatif misalnya masalah pilihan atau keinginan (Nazar, 2008).

Penelitian ini untuk mengukur variabel kepercayaan (X_4) mengacu pada instrumen kuesioner yang diadaptasi dan dikembangkan oleh (Kotler dan Keller, 2016) dan (Rodiah dan Melati, 2020). Variabel ini diukur dengan Skala likert 5 poin yaitu pada skala dari (1) Sangat Tidak Setuju (STS) sampai (5) Sangat Setuju (SS).

Tabel 3.4 Item Pertanyaan Kepercayaan

No	Pertanyaan
1	Saya percaya untuk berinvestasi menggunakan aplikasi investasi apabila telah terdaftar oleh OJK
2	Cara melakukan registrasi pada aplikasi investasi sangat cepat dan mudah untuk dipelajari
3	Saya dapat mempelajari fitur aplikasi investasi dengan mudah
4	Sistem pembayaran yang ditawarkan aplikasi investasi fleksibel dan terpercaya
5	Menurut saya aplikasi investasi mudah dimengerti
6	Saya langsung dapat menggunakan aplikasi investasi dengan baik saat pertama kali mengakses

5. Minat Menggunakan (Y)

Minat adalah sesuatu yang bisa memberikan sebuah dukungan terhadap setiap individu untuk berperilaku (Gotama,2017) kemudian minat juga dapat didefinisikan sebagai perilaku untuk melakukan suatu keinginan yang ingin dicapai dan dimiliki seiring berjalannya waktu, keinginan tersebut berasal dari diri sendiri (Abrilia & Tri, 2020).

Penelitian ini untuk mengukur variabel minat investasi (Y) mengacu pada instrumen kuesioner yang diadaptasi dan dikembangkan oleh (Davis, 1989), (Bhattacharjee, 2001), (Pavlou, 2012), dan (Walgito, 2004). Variabel ini diukur dengan Skala likert 5 poin yaitu pada skala dari (1) Sangat Tidak Setuju (STS) sampai (5) Sangat Setuju (SS).

Tabel 3.5 Item Pertanyaan Minat Menggunakan (Y)

No	Pertanyaan
1	Saya akan selalu menggunakan aplikasi investasi karena prosesnya yang cepat
2	Saya akan mulai berinvestasi melalui aplikasi selambat-lambatnya 1 bulan ke depan
3	Saya selalu ingin menggunakan aplikasi sebagai alat investasi <i>Online</i>
4	Saya berniat untuk terus dan sering menggunakan aplikasi investasi dimasa depan
5	Saya berencana selalu menggunakan aplikasi setiap kali melakukan investasi
6	Saya berminat menggunakan aplikasi investasi karena keinginan dan kesadaran pribadi
7	Saya berminat menggunakan aplikasi investasi karena tuntutan lingkungan sosial

3.5 Jenis Data

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui atau berasal dari pihak pertama yang memiliki sebuah data. Data primer umumnya menunjukkan keaslian informasi yang terkandung di dalam data tersebut, namun ada kemungkinan data berkurang keasliannya ketika data telah diolah dan disajikan oleh pihak sumber data primer (Abdillah dan Jogiyanto, 2015). Data primer yang diambil dalam penelitian ini melalui kuesioner yang akan disebar kepada responden dengan kriteria tertentu untuk mendapatkan data secara langsung mengenai literasi keuangan, persepsi kegunaan, persepsi kenyamanan, kepercayaan dan minat investasi

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui atau berasal dari pihak kedua yang ikut mengetahui atau memiliki suatu data (Abdillah dan Jogiyanto, 2015). Data sekunder mengacu pada informasi atau data yang sudah dikumpulkan dari sumber yang telah ada, seperti melalui catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintahan, analisis industri oleh media, situs web, internet, dan lain-lain (Uma Sekaran, 2011). Data sekunder yang diambil dalam penelitian ini diambil melalui data atau teori serta penelitian yang sebelumnya sudah ada.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai media untuk pengumpulan data. Teknik pengumpulan data menjelaskan bahwa kuesioner merupakan Teknik menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan yang sebelumnya sudah dirumuskan terlebih dahulu (Sekaran dan Bougie, 2013). Selanjutnya 30 daftar pertanyaan ini diberikan pada responden untuk dicatat jawaban berdasarkan pilihan yang telah ditentukan. Adapun setiap point jawaban dalam kuesioner sudah ditentukan skornya menggunakan skala Likert. skala Likert merupakan kegiatan merancang skala dengan melihat seberapa berpengaruhnya subjek penelitian dalam menyetujui suatu pernyataan yang akan dijabarkan menjadi indikator variabel (Sekaran dan Bougie, 2013). Bobot yang digunakan dalam setiap pertanyaan adalah: 1 = Sangat Tidak Setuju; 2 = Tidak Setuju; 3 = Ragu-Ragu; 4 = Setuju; 5 = Sangat Setuju

3.7 Metode Analisis Data

Penelitian ini dalam melakukan analisis data menggunakan alat statistik statistical Product and Service Solution Version 22 (SPSS V2). dengan melakukan metode olah data regresi linier. Hal tersebut dapat dilakukan untuk dapat menguji hubungan antar variabel apakah memiliki pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

3.8 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini dilakukan untuk bisa menganalisis deskripsi dari beberapa tabel serta menganalisis hasil dari yang diperoleh dari kuesioner. Statistik Deskriptif ini terdiri dari gambaran secara umum terkait dengan rata-rata (mean), nilai tertinggi (mas), nilai terendah(min) dan standar deviasi dari masing-masing variabel literasi keuangan, persepsi kegunaan, persepsi kenyamanan, kepercayaan.

3.9 Uji Instrumen

3.9.1 Uji Validitas

Dalam uji validitas ini dilakukan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner yang diberikan sebagai alat penelitian. Dalam uji validitas ini dikatakan valid jika nilai signifikansi adalah kurang dari 5% dan r hitung $> r$ tabel

3.9.2 Uji Reliabilitas

Dalam uji Reabilitas ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana kuesioner yang sebagai alat penelitian tersebut bisa diandalkan. dengan melakukan uji reliabilitas di SPSS untuk dapat dikatakan reliabilitas yaitu jika nilai Cronbach Alpha > 0.60

3.10 Uji Asumsi Klasik

3.10.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013), Uji normalitas ini dilakukan untuk bisa mengetahui terkait dengan data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas ini dapat merupakan salah satu bentuk penentu kualitas data yang baik sebelum melanjutkan pengujian data lainnya. Dengan melakukan uji normalitas ini penting dilakukan karena jika data tersebut tidak terdistribusi normal maka tidak bisa dilakukan pengujian selanjutnya. Uji Normalitas ini dilakukan dengan melakukan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov. Uji Normalitas

dikatakan berdistribusi normal jika nilai dari hasil uji One Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan hasil lebih besar dari 0.05 atau 5% sedangkan jika lebih kecil dari 0.05 atau 5% maka data dari penelitian tersebut tidak berdistribusi normal.

3.10.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini digunakan untuk bisa menguji data penelitian ini apakah terdapat adanya korelasi antara variabel independen dalam model regresi.

Menurut Ghozali (2013), Tolerance mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Suatu data dikatakan multikolinearitas atau tidak multikolinearitas jika tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF):

1: Jika VIF 10 dan nilai Tolerance 0.1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas

2: Jika VIF 10 dan nilai Tolerance 0.1 maka dinyatakan terjadi multikolinearitas

3.10.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji model regresi terjadi ketidaksamaan dari penilaian satu dengan penilaian lain. Dalam penelitian ini uji Heteroskedastisitas dengan melihat grafik Scatterplot.

3.11 Uji Hipotesis

3.11.1 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi berganda ini yaitu suatu alat analisis yang dapat digunakan untuk bisa menguji hubungan kausalitas. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda karena dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen dan empat variabel independen. Persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4$$

Keterangan :

Y: Minat investasi menggunakan Aplikasi

X₁: Literasi Keuangan

X₂: Persepsi Kegunaan

X₃: Persepsi Kenyamanan

X₄: kepercayaan

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

3.11.2 Uji Determinasi (R²)

Koefisien determinasi ini bertujuan untuk bisa mengetahui terkait dengan hubungan variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini untuk bisa melihat koefisien determinasi dengan melihat Adjust R Square. Dalam Uji R-Square ini menunjukkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan beberapa variasi dependen (Y). Jika R³ ini mendekati angka 1 maka variabel independen (X) memberikan informasi yang dibutuhkan untuk variasi variabel dependen (Y). Jika nilai R¹ semakin mendekati 0 maka semakin kecil kemampuan variabel independen (X) memberikan informasi yang dibutuhkan untuk variasi variabel dependen (Y).

3.11.3 Uji F

Menurut Chandra dkk (2022), Uji statistik F ini dilakukan untuk bisa mengetahui kelayakan model penelitian jika layak maka dilanjutkan untuk uji t. Selain itu, Menurut Ghozali (2013), Jika hasil dari uji f ini memperoleh nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka bisa melakukan analisis selanjutnya.

3.11.4 Uji T (Parsial)

Uji statistik ini menunjukkan seberapa besar pengaruh parsial yang terjadi antara satu variabel independen terhadap variasi variabel dependen Untuk pengambilan keputusannya yaitu dengan nilai signifikansi yang ditetapkan 5%. Jika nilai probabilitasnya lebih dari 5%, maka hipotesis nol atau variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas kurang dari 5% maka hipotesis nol atau variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan juga dengan melihat nilai t hitung dengan nilai t table

BAB IV

Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini akan diuraikan hal - hal yang berkaitan dengan hasil pengolahan data dan pembahasan dari hasil pengolahan data tersebut. Adapun pembahasan yang dimaksud meliputi: Lokasi Penelitian, karakteristik responden, asumsi klasik, pengujian analisis regresi linear berganda dan pembahasan.

4.1 Data Responden

Berikut hasil data penyebaran kuesioner disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Tabel Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner disebar	150	100%
Kuesioner Kembali	130	87%
Kuesioner tidak Kembali	20	0,13%
Kuesioner yang dapat diolah	125	83,33%

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.1, kuesioner yang disebar sebanyak 150 kuesioner. Dari keseluruhan kuesioner yang disebar hanya 130 (87%) yang Kembali. Namun setelah dilakukan pemeriksaan, peneliti menganggap terdapat 5 kuesioner dinyatakan cacat atau tidak memenuhi kriteria responden yaitu pernah mengambil mata kuliah Pasa Modal. Maka kuesioner yang dapat diolah dalam penelitian sebanyak 125 (83,33%). Sedangkan kuesioner yang tidak kembali sebanyak 20 (0,13%) kuesioner.

4.1.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jenis Kelamin

Kategori	Frekuensi	Prosentase %
Laki-Laki	78	62.4
Perempuan	47	37.6
Total	125	100.0

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar responden adalah laki-laki yaitu sebanyak 78 responden (62,4%) dan responden perempuan yaitu sebanyak 47 responden (37,6%).

4.1.2 Usia

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan usia sebagai berikut:

Tabel 4.3 Usia

Kategori	Frekuensi	Prosentase %
20 Tahun	12	9.6
21 Tahun	43	34.4
22 Tahun	64	51.2
23 Tahun	5	4.0
24 Tahun	1	.8
Total	125	100.0

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia, sebagian besar responden adalah berusia 22 tahun yaitu sebanyak 64 responden (51,2%), responden berusia 20 tahun yaitu sebanyak 12 responden (9,6%), responden berusia 21 tahun yaitu sebanyak 43 responden (34,4%), responden berusia 23 tahun yaitu sebanyak 5 responden (4,0%), dan responden berusia 24 tahun yaitu sebanyak 1 responden (0,8%).

4.1.3 Program Studi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan program studi sebagai berikut:

Tabel 4.4 Program Studi

Kategori	Frekuensi	Prosentase %
Akuntansi	49	39.2
Ilmu Ekonomi	30	24.0
Manajemen	46	36.8
Total	125	100.0

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan program studi, sebagian besar responden adalah menempuh pendidikan pada program studi Akuntansi yaitu sebanyak 49 responden (39,2%), responden menempuh pendidikan pada program studi Ilmu Ekonomi yaitu sebanyak 30 responden (24,0%), dan responden menempuh pendidikan pada program studi Manajemen yaitu sebanyak 46 responden (36,8%).

4.1.4 Lama Investasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan lama investasi sebagai berikut:

Tabel 4.5 Lama Investasi

Kategori	Frekuensi	Prosentase %
< 1 Tahun	25	20.0
1-2 Tahun	40	32.0
2-3 Tahun	50	40.0
3-4 Tahun	10	8.0
Total	125	100.0

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan lama investasi, sebagian besar responden adalah berinvestasi selama antara 2-3 tahun yaitu sebanyak 50 responden (40,0%), responden berinvestasi selama < 1 tahun yaitu sebanyak 25 responden (20,0%), responden berinvestasi selama antara 1-2 tahun yaitu sebanyak 40 responden (32,0%), dan responden berinvestasi selama antara 3-4 tahun yaitu sebanyak 10 responden (8,0%).

4.1.5 Aplikasi Investasi yang digunakan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan aplikasi investasi yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Tabel Aplikasi Investasi yang Digunakan

Kategori	Frekuensi	Proesntase %
BIBIT	108	86,4 %
Ajaib	50	40 %
Bareksa	30	28 %

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan aplikasi investasi yang digunakan, Sebagian besar responden adalah menggunakan aplikasi BIBIT sebanyak 108 responden (86,4%), responden yang menggunakan aplikasi Ajaib sebanyak 50 responden (40%), dan responden yang menggunakan aplikasi Bareksa sebanyak 30 responden (28%).

4.2 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk melihat tingkat jawaban dari 125 pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia berdasarkan variabel penelitian yaitu literasi keuangan, persepsi kegunaan, persepsi kenyamanan, persepsi kepercayaan, dan minat investasi pada aplikasi investasi. Analisis deskriptif diperoleh berdasarkan tabulasi jawaban kuesioner. Nilai minimum menunjukkan nilai terkecil atau terendah pada suatu gugus data. Nilai maksimum menunjukkan nilai terbesar atau

tertinggi pada suatu gugus data sedangkan rata-rata (*mean*) merupakan cara yang paling umum digunakan untuk mengukur nilai sentral dari suatu distribusi data yang diteliti. Standar deviasi adalah ukuran yang menunjukkan standar penyimpangan data observasi terhadap rata-rata datanya (Ghozali, 2018).

Tabel 4.7 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimal	Maksimal	Rata-rata	Standar Deviasi
Literasi Keuangan	125	12	25	19.54	2.985
Persepsi Kegunaan	125	9	20	15.22	2.663
Persepsi Kenyamanan	125	7	15	11.83	1.925
Persepsi Kepercayaan	125	15	30	24.87	3.082
Minat Investasi	125	17	35	28.35	3.948

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan analisis deskriptif di atas dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sebanyak 125 responden pada variabel literasi keuangan memiliki nilai skor minimal sebesar 12 dengan nilai skor maksimal sebesar 25. Kemudian diperoleh rata-rata skor sebesar 19,54 dengan standar deviasi sebesar 2,985.
2. Sebanyak 125 responden pada variabel persepsi kegunaan memiliki nilai skor minimal sebesar 9 dengan nilai skor maksimal sebesar 20. Kemudian diperoleh rata-rata skor sebesar 15,22 dengan standar deviasi sebesar 2,663.
3. Sebanyak 125 responden pada variabel persepsi kenyamanan memiliki nilai skor minimal sebesar 7 dengan nilai skor maksimal sebesar 15. Kemudian diperoleh rata-rata skor sebesar 11,83 dengan standar deviasi sebesar 1,925.

4. Sebanyak 125 responden pada variabel persepsi kepercayaan memiliki nilai skor minimal sebesar 15 dengan nilai skor maksimal sebesar 30. Kemudian diperoleh rata-rata skor sebesar 24,87 dengan standar deviasi sebesar 3,082.
5. Sebanyak 125 responden pada variabel minat investasi memiliki nilai skor minimal sebesar 17 dengan nilai skor maksimal sebesar 35. Kemudian diperoleh rata-rata skor sebesar 28,35 dengan standar deviasi sebesar 3,948.

4.3 Uji Instrumen Validitas dan Reliabilitas

4.3.1 Uji Validitas

Untuk mengukur validitas kuesioner yang diberikan kepada responden maka digunakan rumus korelasi Produk Moment yaitu menurut (Sugiyono, 2013). Teknik korelasinya memakai *Pearson Correlation*, dihitung dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 27. Item pertanyaan dinyatakan valid apabila memiliki r hitung $>$ r tabel (Ghozali, 2018). Hasil Uji Validitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	Item 1	0,752	0,175	Valid
	Item 2	0,814	0,175	Valid
	Item 3	0,794	0,175	Valid
	Item 4	0,812	0,175	Valid
	Item 5	0,714	0,175	Valid
Persepsi Kegunaan	Item 1	0,788	0,175	Valid
	Item 2	0,853	0,175	Valid
	Item 3	0,776	0,175	Valid
	Item 4	0,858	0,175	Valid
Persepsi Kenyamanan	Item 1	0,787	0,175	Valid
	Item 2	0,863	0,175	Valid
	Item 3	0,833	0,175	Valid

Persepsi Kepercayaan	Item 1	0,682	0,175	Valid
	Item 2	0,779	0,175	Valid
	Item 3	0,750	0,175	Valid
	Item 4	0,790	0,175	Valid
	Item 5	0,779	0,175	Valid
	Item 6	0,776	0,175	Valid
Minat Investasi	Item 1	0,683	0,175	Valid
	Item 2	0,783	0,175	Valid
	Item 3	0,761	0,175	Valid
	Item 4	0,812	0,175	Valid
	Item 5	0,813	0,175	Valid
	Item 6	0,799	0,175	Valid
	Item 7	0,709	0,175	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan besarnya nilai r-hitung seluruh butir pertanyaan nilainya lebih besar dari r table 0,175. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir dinyatakan valid dan kuisisioner dalam penelitian ini dapat digunakan untuk analisis selanjutnya yaitu regresi linier berganda.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Teknik yang digunakan untuk mengukur konsistensi internal dalam penelitian ini dengan teknik Cronbach's alpha (Ghozali, 2018). Apabila nilai *Cronbach's CoefficientAlpha* lebih besar dari 0,6, maka kuesioner sebagai alat pengukur dinilai dinyatakan *reliabel*. Jika nilai *Cronbach's CoefficientAlpha* lebih kecil 0,6, maka kuesioner sebagai alat pengukur dinilai dinyatakan tidak *reliabel*. Hasil pengujian reliabilitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Crobach	Nilai kritis	Keterangan
Literasi Keuangan	0,835	0,7	Reliabel
Persepsi Kegunaan	0,835	0,7	Reliabel
Persepsi Kenyamanan	0,770	0,7	Reliabel
Persepsi Kepercayaan	0,853	0,7	Reliabel
Minat Investasi	0,882	0,7	Reliabel

Sumber :Data primer diolah, 2024

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas seperti yang terangkum dalam tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach Alpha* seluruh variabel penelitian lebih besar dari 0,7. Dengan mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Ghozali (2018), maka semua butir pertanyaan dalam variabel penelitian adalah handal.

4.4 Analisis Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

4.4.1 Uji Normalitas

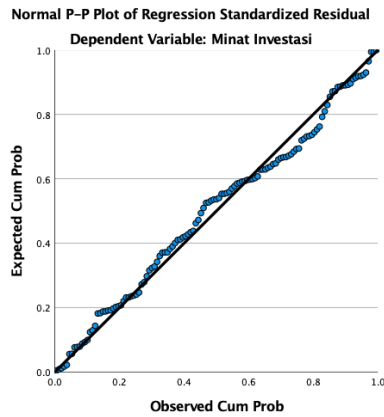
Uji ini adalah untuk menguji apakah pengamatan berdistribusi secara normal atau tidak, uji ini menggunakan kolmogorov smirnov. Hasil uji Normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Uji Normalitas

Unstandardized_Residual	Batas	Keterangan
0,200	0,05	Normal

Sumber :Data primer diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui nilai *asym.p.sig* sebesar 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 4.1 P-plot

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan dari gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa data (titik-titik) menyebar mengikuti garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* (α).

Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan	0,772	1,295	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Persepsi Kegunaan	0,772	1,295	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Persepsi Kenyamanan	0,693	1,442	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Persepsi Kepercayaan	0,750	1,334	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber :Data primer diolah, 2024

Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 (Ghozali, 2018). Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa data tidak terjadi multikol nilai *tolerance value* $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 sehingga tidak terdapat korelasi antar variabel independen.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Suatu asumsi penting dari model regresi linier klasik adalah bahwa gangguan (*disturbance*) yang muncul dalam regresi adalah homoskedastisitas, yaitu semua gangguan tadi mempunyai varian yang sama. Hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :

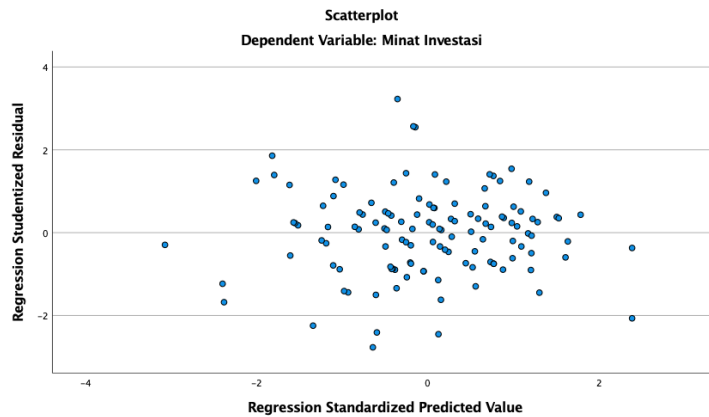
Tabel 4.12 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	sig	batas	Keterangan
Literasi Keuangan	0,280	$>0,05$	Tidak Terjadi Heterokedasitas
Persepsi Kegunaan	0,155	$>0,05$	Tidak Terjadi Heterokedasitas
Persepsi Kenyamanan	0,828	$>0,05$	Tidak Terjadi Heterokedasitas
Persepsi Kepercayaan	0,441	$>0,05$	Tidak Terjadi Heterokedasitas

Sumber :Data primer diolah, 2024

Kriteria uji Glejser adalah jika nilai sig $< 0,05$ maka hal tersebut mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika sig $> 0,05$ maka hal tersebut mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Pengujian terhadap heterokedastisitas dilakukan plot residual yaitu dengan melihat sebaran residual untuk setiap pengamatan terhadap nilai prediksi Y. Jika ditemukan plot residual membentuk pola tertentu maka terjadi gejala heterokedastisitas.



Gambar 4.2 Scatterplot

Gambar diatas menjelaskan bahwa titik-titik pada grafik scatterplot tidak membentuk pola tertentu dan menyebar disekitar titik 0 (nol). Hal ini menunjukkan bahwa data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.5 Analisis Hipotesis

4.5.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, dalam menganalisis regresi linear berganda penulis menggunakan seri program statistik SPSS. SPSS adalah suatu program *software* komputer yang digunakan untuk mengolah data baik parametrik maupun nonparametrik, seperti ditunjukkan pada Tabel berikut ini ;

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	beta	t hitung	Sig t	Keterangan
(Constant)	.056				
Literasi Keuangan	.416	.315	5.022	.000	Didukung
Persepsi Kegunaan	.480	.324	5.171	.000	Didukung
Persepsi Kenyamanan	.407	.198	2.999	.003	Didukung

Persepsi Kepercayaan	.323	.252	3.966	.000	Signifikan
F hitung	52,419				
Sig F	0,000				
R square	0,624				
Variabel Dependen	: Minat Investasi Menggunakan Aplikasi Investasi				

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS didapat hasil sebagai berikut:

$$Y = 0,056 + 0,416 X_1 + 0,480 X_2 + 0,407 X_3 + 0,323 X_4$$

1. Konstanta = 0,056

Artinya jika tidak ada variabel literasi keuangan, persepsi kegunaan, persepsi kenyamanan, dan persepsi kepercayaan yang mempengaruhi minat investasi menggunakan aplikasi investasi, maka minat investasi sebesar 0,056 satuan.

2. $b_1 = 0,416$

Artinya jika variabel literasi keuangan meningkat sebesar satu satuan maka minat investasi menggunakan aplikasi investasi akan meningkat sebesar 0,416 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

3. $b_2 = 0,480$

Artinya jika variabel persepsi kegunaan meningkat sebesar satu satuan maka minat investasi menggunakan aplikasi investasi akan meningkat sebesar 0,480 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

4. $b_3 = 0,407$

Artinya jika variabel persepsi kenyamanan meningkat sebesar satu satuan maka minat investasi menggunakan aplikasi investasi akan meningkat sebesar 0,407 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

5. $b_4 = 0,323$

Artinya jika variabel persepsi kepercayaan meningkat sebesar satu satuan maka minat investasi menggunakan aplikasi investasi akan meningkat sebesar 0,323 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

4.5.2 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi menggunakan aplikasi investasi pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia”.

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat investasi menggunakan aplikasi investasi pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia”.

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0,003 ($0,003 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh persepsi kenyamanan terhadap minat investasi menggunakan aplikasi investasi pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia”.

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh persepsi kepercayaan terhadap minat investasi menggunakan aplikasi investasi pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia”.

4.5.3 Pengujian Hipotesis Simultan (Uji f)

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0,000 (**0,000 < 0,05**). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh literasi keuangan, persepsi kegunaan, persepsi kenyamanan, dan persepsi kepercayaan secara simultan terhadap minat investasi pada mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia”.

4.5.4 Koefisien Determinasi (*r square*)

Berdasarkan analisis regresi linear berganda menunjukkan besarnya koefisien determinasi (r^2 square) = 0,624; artinya variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 62,4% sisanya sebesar 37,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Menggunakan Aplikasi Investasi Pada Mahasiswa Di Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi menggunakan aplikasi investasi pada mahasiswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (**0,000 < 0,05**). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima.

Hal ini berarti terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan antara literasi keuangan dengan minat investasi menggunakan aplikasi investasi pada mahasiswa. Kedua variabel menunjukkan adanya pengaruh yang berbanding lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa maka semakin besar minat mahasiswa dalam melakukan investasi menggunakan aplikasi investasi. Mahasiswa FBE UII sebagai subjek dari penelitian ini telah memiliki literasi

keuangan yang baik, dimana pemahaman terkait literasi keuangan itu didapatkan pada saat perkuliahan dan beberapa mata kuliah membahas terkait literasi keuangan. Selain mendapatkan pemahaman terkait literasi keuangan pada saat perkuliahan mahasiswa juga mendapatkan informasi dari internet dan juga melakukan diskusi bersama teman yang memiliki pemahaman yang lebih baik terkait literasi keuangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya pemahaman literasi keuangan yang baik, mahasiswa FBE UII sebagai subjek dari penelitian ini dapat mengambil keputusan dengan bijak dan lebih matang untuk berinvestasi serta meningkatkan minat menggunakan aplikasi investasi. Hal ini selaras dengan penelitian Bachtiar et al., (2023) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi pada generasi milenial di daerah Madiun kemudian penelitian Rahardjo et al., 2023 menunjukkan bahwa literasi keuangan juga berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi individu.

4.6.2 Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Investasi Menggunakan Aplikasi Pada Mahasiswa Di Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat investasi menggunakan aplikasi investasi pada mahasiswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima.

Hal ini berarti terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan antara persepsi kegunaan dengan minat investasi menggunakan aplikasi investasi pada mahasiswa. Kedua variabel menunjukkan adanya pengaruh yang berbanding lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kegunaan maka semakin tinggi minat mahasiswa dalam melakukan investasi menggunakan aplikasi investasi. Mahasiswa FBE UII sebagai subjek dari penelitian ini menganggap bahwa kegunaan pada aplikasi investasi sangat penting karena dapat mengubah pemikiran mereka dalam

menggunakan aplikasi, gambaran terkait kegunaan aplikasi dapat diketahui oleh mahasiswa FBE UII dan informasi dari seseorang yang sudah menggunakan dan juga membaca dari berbagai ulasan yang tersedia terkait aplikasi tersebut. Hasil dari penelitian ini yaitu dengan mempertimbangkan kegunaan aplikasi investasi dengan mahasiswa FBE UII sebagai subjek penelitiannya dan dimana rentang usianya dari 18-24 tahun dapat dengan mudah merasakan kegunaan aplikasi investasi sehingga dapat meningkatkan minat investasi dengan menggunakan aplikasi investasi. Hal ini selaras dengan penelitian Safitri et al., 2020 menunjukkan bahwa Persepsi Kegunaan berpengaruh secara parsial positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan OVO. Kemudian penelitian Suhendi et al., 2023 menunjukkan bahwa Persepsi Kegunaan berpengaruh signifikan terhadap minat Penggunaan aplikasi Ajaib pada Generasi Z di Kota Pekanbaru.

Theory of planned behavior (TPB) menjelaskan bahwa individu atau kelompok dalam melakukan suatu tindakan dipengaruhi karena adanya niat. Apabila dikaitkan dengan persepsi kegunaan, maka minat dalam menggunakan aplikasi investasi dipengaruhi oleh niat. Niat salah satunya dipengaruhi oleh faktor normatif belief dimana keyakinan tentang harapan normatif orang lain yang menjadi rujukannya seperti pengaruh orang yang dia percaya terhadap pentingnya kegunaan aplikasi investasi akan meningkatkan kepercayaannya dalam menggunakan teknologi tersebut untuk meningkatkan kinerjanya.

Technology acceptance model (TAM) membahas tentang minat perilaku individu untuk mengadopsi bagian tertentu dari suatu teknologi ditentukan oleh sikap seseorang terhadap penggunaan teknologi tersebut. Kaitannya dengan persepsi kegunaan, sikap seseorang terhadap penggunaan suatu teknologi bergantung pada bagaimana pengaruh kegunaannya terhadap individu hingga ia percaya untuk menggunakan teknologi tersebut.

4.6.3 Pengaruh Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Investasi Menggunakan Aplikasi Pada Mahasiswa Di Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa persepsi kenyamanan berpengaruh terhadap minat investasi menggunakan aplikasi investasi pada mahasiswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 ($0,003 < 0,05$). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima.

Hal ini berarti terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan antara persepsi kenyamanan dengan minat investasi menggunakan aplikasi investasi pada mahasiswa. Kedua variabel menunjukkan adanya pengaruh yang berbanding lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kenyamanan maka semakin tinggi minat mahasiswa dalam melakukan investasi menggunakan aplikasi investasi. Mahasiswa FBE UII sebagai subjek dari penelitian ini menganggap bahwa nyaman dalam aplikasi investasi dapat meningkatkan minat mereka, nyaman aplikasi investasi dapat dengan mudah dipahami oleh mahasiswa FBE UII melalui seseorang yang telah menggunakan aplikasi tersebut dan juga melalui ulasan-ulasan yang tertera di internet. Hasil dari penelitian ini yaitu dengan mempertimbangkan kenyamanan dari suatu aplikasi dapat menentukan sikap mahasiswa FBE UII sebagai subjek penelitian yang sering menggunakan teknologi dengan kenyamanan yang didapat sehingga dapat mempengaruhi minat investasi menggunakan aplikasi investasi. Hal ini selaras dengan penelitian Rahayu et., al 2020 menunjukkan bahwa persepsi kenyamanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi investasi IPOT GO. Rahmah et al., 2022 menunjukkan bahwa persepsi kenyamanan berpengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan internet banking.

Theory of planned behavior (TPB) menjelaskan bahwa individu atau kelompok dalam melakukan suatu tindakan dipengaruhi karena adanya niat. Apabila dikaitkan dengan persepsi kenyamanan, maka minat dalam

menggunakan aplikasi investasi dipengaruhi oleh niat. Niat salah satunya dipengaruhi oleh faktor normatif belief dimana keyakinan tentang harapan normatif orang lain yang menjadi rujukannya seperti pengaruh orang yang dia percaya terhadap kenyamanan aplikasi investasi akan meningkatkan kepercayaannya menggunakan teknologi tersebut untuk meningkatkan kinerjanya

Technology acceptance model (TAM) membahas tentang minat perilaku individu untuk mengadopsi bagian tertentu dari suatu teknologi ditentukan oleh sikap seseorang terhadap penggunaan teknologi tersebut. Kaitannya dengan persepsi kenyamanan, sikap seseorang terhadap penggunaan suatu teknologi bergantung pada kenyamanannya terhadap individu hingga ia percaya untuk menggunakan teknologi tersebut.

4.6.4 Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Investasi Menggunakan Aplikasi Pada Mahasiswa Di Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap minat investasi menggunakan aplikasi investasi pada mahasiswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 diterima.

Hal ini berarti terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan antara persepsi kepercayaan dengan minat investasi menggunakan aplikasi investasi pada mahasiswa. Kedua variabel menunjukkan adanya pengaruh yang berbanding lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kepercayaan maka minat mahasiswa pada penggunaan aplikasi investasi semakin meningkat pula. Mahasiswa FBE UII sebagai subjek dari penelitian ini percaya akan legalitas dikarenakan mahasiswa FBE UII percaya akan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan juga mereka telah membaca peraturan-peraturan tersebut. Selain itu mahasiswa FBE UII juga tertarik dengan kompensasi-kompensasi yang diberikan oleh aplikasi investasi tersebut sehingga meningkatkan minat mereka untuk

menggunakan aplikasi tersebut, hal ini dapat membuat mahasiswa FBE UII merasa lebih aman dan juga dapat melakukan pencegahan apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan karena dapat dengan mudah mengetahui cara untuk melaporkan apabila ada kejadian yang tidak diinginkan terjadi. Hasil dari penelitian ini yaitu dengan banyaknya aplikasi yang sudah terlegalisasi, mahasiswa FBE UII sebagai subjek penelitian yang sering menggunakan teknologi akan lebih mudah untuk menerima dan menggunakan aplikasi investasi yang sudah jelas legalisasinya. Hal ini selaras dengan penelitian Gunawan et al. 2021 menunjukkan bahwa Kepercayaan (trust) punya pengaruh yang positif serta signifikan kepada minat menggunakan aplikasi Reksadana Bibit. Kemudian penelitian Siregar et al., 2023 menunjukkan bahwa variabel kepercayaan memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi *Online* mahasiswa.

Theory of planned behavior (TPB) menjelaskan bahwa individu atau kelompok dalam melakukan suatu tindakan dipengaruhi karena adanya niat. Apabila dikaitkan dengan persepsi kepercayaan, maka minat dalam menggunakan aplikasi investasi dipengaruhi oleh niat. Niat salah satunya dipengaruhi oleh faktor normatif belief dimana keyakinan tentang harapan normatif orang lain yang menjadi rujukannya seperti pengaruh orang yang dia percaya terhadap terpercayanya aplikasi investasi akan meningkatkan kepercayaannya menggunakan teknologi tersebut untuk meningkatkan kinerjanya.

Technology acceptance model (TAM) membahas tentang minat perilaku individu untuk mengadopsi bagian tertentu dari suatu teknologi ditentukan oleh sikap seseorang terhadap penggunaan teknologi tersebut. Kaitannya dengan persepsi kepercayaan, sikap seseorang terhadap penggunaan suatu teknologi bergantung pada tingkat kepercayaan teknologi itu terhadap individu sehingga ia percaya untuk menggunakan teknologi tersebut.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Literasi keuangan secara parsial memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi menggunakan aplikasi investasi pada mahasiswa. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin besar minat mahasiswa untuk melakukan investasi menggunakan aplikasi investasi. Selain itu dengan adanya pemahaman literasi keuangan yang baik, mahasiswa FBE UII sebagai subjek dari penelitian ini dapat mengambil keputusan dengan bijak dan lebih matang untuk berinvestasi serta meningkatkan minat menggunakan aplikasi investasi.
- 2) Persepsi kegunaan secara parsial memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi menggunakan aplikasi investasi pada mahasiswa. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kegunaan maka semakin tinggi minat mahasiswa dalam melakukan investasi menggunakan aplikasi investasi. Selain itu dengan mempertimbangkan kegunaan aplikasi investasi dengan mahasiswa FBE UII sebagai subjek penelitiannya dan dimana rentang usianya dari 18-24 tahun dapat dengan mudah merasakan kegunaan aplikasi investasi sehingga dapat meningkatkan minat investasi dengan menggunakan aplikasi investasi.
- 3) Persepsi kenyamanan secara parsial memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi menggunakan aplikasi investasi pada mahasiswa. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kepercayaan maka semakin tinggi minat mahasiswa dalam melakukan investasi menggunakan aplikasi investasi. Selain itu dengan mempertimbangkan kenyamanan dari suatu aplikasi dapat menentukan sikap mahasiswa FBE UII sebagai subjek penelitian yang sering menggunakan teknologi dengan kenyamanan yang

didapat sehingga dapat mempengaruhi minat investasi menggunakan aplikasi investasi.

- 4) Kepercayaan secara parsial memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi menggunakan aplikasi investasi pada mahasiswa. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kepercayaan maka semakin tinggi minat mahasiswa dalam melakukan investasi menggunakan aplikasi investasi. Selain itu dengan banyaknya aplikasi yang sudah terlegalisasi pemerintah, mahasiswa FBE UII sebagai subjek penelitian yang sering menggunakan teknologi akan lebih mudah untuk menerima dan menggunakan aplikasi investasi yang sudah jelas legalisasinya.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dan pembahasan hasil penelitian, saran yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Bagi Universitas

Bagi pihak Universitas diharapkan dapat meningkatkan program digitalisasi serta sosialisasi mengenai risiko dan manfaat dalam melakukan investasi secara berkala sehingga pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai aplikasi investasi akan meningkat dan dampaknya minat mahasiswa dalam melakukan investasi menggunakan aplikasi investasi akan semakin meningkat.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap minat investasi menggunakan aplikasi investasi dengan menggunakan populasi yang lebih luas sehingga proses penelitian bisa lebih akurat.

5.3 Implikasi

- 1) Dengan mengoptimalkan informasi yang ada dalam aplikasi-aplikasi investasi maka akan semakin tinggi minat pengguna untuk menggunakan aplikasi tersebut.

- 2) Dengan mengoptimalkan kemudahan dan kenyamanan dalam penggunaan aplikasi investasi maka akan semakin tinggi minat pengguna untuk menggunakan aplikasi tersebut.
- 3) Dengan memberikan informasi terkait keamanan dan legalitas aplikasi investasi kepada mahasiswa FBE UII maka akan semakin tinggi minat pengguna untuk menggunakan aplikasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrilia, N. D., & Tri, S. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan *E-wallet* Pada Aplikasi Dana Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 8(3), 1006–1012
- Aditya, T., & Mahyuni, L. P. (2022, April). Pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan, manfaat, keamanan dan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan fintech. In *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*.
- Adrian, N., & Muharam, H. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Diponegoro. [Http://Eprints.Undip.Ac.Id/26855/](http://Eprints.Undip.Ac.Id/26855/)
- Ain, N. N. (2021). Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi. *AlTsaman: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 3(01), 162–169. [Http://Ejournal.Inaifas.Ac.Id/Index.Php/Al-Tsaman/Article/View/504](http://Ejournal.Inaifas.Ac.Id/Index.Php/Al-Tsaman/Article/View/504)
- Ajzen, I. 1991. The Theory of Planned Behavior. 5978(December 1991). [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Bachtiar, Y., Sulistiyowati, L. N., & Setyahety, R. A. (2023). Investment Decisions: Investment Knowledge, Investment Motivation, And Financial Literacy With Investment Interest As An Intervening Variable In The Millennial Generation In The Capital Market. *Asia Pacific Journal of Business Economics and Technology*, 3(06), 115-126.
- Darista, S. M. R., & Mujilan, M. (2021). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi OVO sebagai Alat Pembayaran E-Money. *JRMA (Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi)*, 9(1), 27-37.
- Davis, Fred D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13 (5), 318-340.

- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gotama, I. G. & M. S. 2017. Aplikasi Theory of Planned Behavior dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya. 1991,
- Gunawan, I. M. I., & Suartina, I. W. (2021). Pengaruh Perceived Ease Of Use, Product Knowledge, Dan Trust Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Reksadana Bibit. *WidyaAmrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan dan Pariwisata*, 1(4), 1150-1160.
- Hidayati, A. N. 2017. Investasi: Analisis dan Relevansinya dengan Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 227-242.
- Jogiyanto. 2007. Sistem Informasi Keperilakuan. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Karatri, R. H., Faidah, F., Lailyah, N., & Kudus, U. M. (2021). Usia Juni-21. 6(2), 35–52
- Kharchenko, Olga. 2011. Financial Literacy in Ukraine : Determinants and Implication for Saving Behaviour. Ukraine : Kyiv School of Economic.
- Nazar, M.R. danSyahran, (2008). Pengaruh Privasi, Keamanan, Kepercayaan, dan Pengalaman terhadap Niat untuk Bertransaksi secara *Online*. Program Pasca Sarjana Universitas Gajah mada Yogyakarta
- Nurhaliza, S. (2021). Bibit dan Ajaib Masuk ke Deretan Aplikasi Reksadana Terbaik. IDX Channel. <https://www.idxchannel.com/marketnews/bibit-dan-ajaib-masuk-kederetan-aplikasi-reksa-dana-terbaik> diakses 22 Februari 2022
- Pikkarainen, T., Kari Pikkarainen. (2004). Consumer Acceptance Of *Online* Banking: An Extension of the Technology Acceptance Model; *Internet Research*, 14 (3), 224-235.

- Rachbini, E. M., Huda, N., Adha, I. A. F., Komaria, N., & Febi, A. (2022). Penipuan Investasi *Online*. INDEF Policy Brief
- Rahardjo, J. C. (2023, July). The Effect of Financial Literacy on the Financial Decisions of Investment Applications Users. In *Proceeding of International Students Conference on Accounting and Business*.
- Rahayu, S., & Purbandari, T. (2020). Pengaruh Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kenyamanan, dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Investasi pada Investor yang Terdaftar di PT Indopremier Cabang Solo. *JRMA (Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi)*, 8(1), 83-96.
- Rahmah, F. K., Hartiyah, S., & Trihudyatmanto, M. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Resiko, Kepercayaan Dan Kenyamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Perbankan Syariah*, 2(3), 97-109.
- Ratmoro, S. D., & Kornitasari, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat Terhadap Minat Berinvestasi Pada Reksa Dana Syariah:(Studi Pada Generasi Milenial Indonesia). *Islamic Economics And Finance In Focus*, 2(2).
- Safitri, D. D., & Diana, N. (2020). Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahaan Pengguna Pada Minat Penggunaan Dompot Elektronik (OVO) Dalam Transaksi Keuangan. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(05).
- Siregar, A. P., Ananda, A. D., Rananda, C. V., & Azzahra, T. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan, dan Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Minat Investasi *Online* (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat Strata Satu). *Student Research Journal*, 1(3), 393-410.
- Sucipto, A., & Pangidoan, E. (2022). Pengaruh Utang Luar Negeri, Pajak Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Produk Domestik Bruto Di Indonesia. *Jurnal Sains Ekonomi (Jse)*, 3(1), 77–89.
[Http://Www.Jurnal.Una.Ac.Id/Index.Php/Jse/Article/View/2744](http://Www.Jurnal.Una.Ac.Id/Index.Php/Jse/Article/View/2744)

- Suhendi, S., Restuti, S., & Taufiqurrahman, T. (2023). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Risiko dan Kepercayaan terhadap Sikap Penggunaan dan Minat Menggunakan Aplikasi Ajaib pada Generasi Z di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 8(4), 870-887.
- Vankatesh, V., & Davis, F.D. (2000). A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*, 46(2).
- Wibowo, A. (2008). Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). Skripsi Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur
- Yulianingsih, T., Sawitri, N. N., & Fikri, A. W. N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Pada Majelis Taklim Nurul Iman Bekasi Selatan. *Ekonomika*, 12(1), 374-383.

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Kepada:

Yth.Responden Penelitian

Mahasiswa/i Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Universitas Islam Indonesia

Nama : Moch Putra Hidayat
NIM : 19312429
Fakultas : Bisnis dan Ekonomika
Jurusan : Akuntansi

Dalam rangka mencari data guna menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kenyamanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Investasi Menggunakan Aplikasi Investasi ”, maka saya mohon bantuan serta kesediaannya Saudara/I untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan penelitian dan tidak disajikan ke pihak luar, serta kerahasiaannya dalam mengisi kuesioner ini terjamin sepenuhnya. Oleh karena itu, saya berharap jawaban Saudara/I berikan jawaban yang jujur dan terbuka akan sangat membantu dalam penelitian ini. Atas partisipasinya dan kesediaan Saudara/I dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Moch Putra Hidayat

Kuesioner Penelitian

- I. Data Diri Responden
 1. Nama:
 2. Jenis kelamin:
 3. Usia:
 4. Pendidikan:
- II. Lingkari Jawaban yang Sesuai dengan Diri Anda
 1. Apakah Anda Pernah Melakukan Investasi Menggunakan Aplikasi:
 - a. Ya
 - b. Tidak
 2. Sudah Berapa Lama Anda Melakukan Investasi Menggunakan Aplikasi:
 - a. < 1 Tahun
 - b. 1-2 Tahun
 - c. 2-3 Tahun
 - d. 3-4 Tahun
 - e. > 5 Tahun
 3. Aplikasi Investasi Apa Yang Anda Gunakan*:
 - a. Bibit
 - b. Ajaib
 - c. Bareksa
 - d. Lainnya (Isi Sendiri)
 4. Dari Mana Anda Mengetahui Aplikasi Investasi
 - a. Teman
 - b. Keluarga
 - c. Iklan
 - d. Lainnya (Isi Sendiri)
 5. Jenis Investasi Apa Yang Anda Lakukan*:
 - a. Reksa Dana
 - b. Obligasi
 - c. Saham
 - d. Lainnya (Isi Sendiri)
 6. Apakah Anda Sudah Mengambil Mata Kuliah Pasa Modal:
 - a. Ya
 - b. Tidak

Keterangan : Pertanyaan yang bertanda Bintang (*) boleh pilih lebih dari satu

III. Petunjuk Pengisian

Untuk pertanyaan berikut mohon beri tanda (✓) pada Skala Penelitian sesuai dengan pendapat anda

Keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral 4 = Setuju (S) 5 = Sangat Setuju (SS)

1. Literasi Keuangan (X₁)

No	Pertanyaan	Skala Penelitian				
		STS	TS	N	S	SS
Literasi Keuangan						
1	Pengeluaran saya tidak lebih dari pendapatan saya					
2	Saya selalu menyisihkan keuangan saya untuk hal yang tidak terduga					
3	Saya merencanakan program investasi dengan tujuan tertentu					
4	Saya mengetahui resiko pinjaman					
5	Saya merasa perlu asuransi jiwa untuk melindungi diri dari dan kerugian bencana					

2. Persepsi Kegunaan (X₂)

No	Pertanyaan	Skala Penelitian				
		STS	TS	N	S	SS
Persepsi Kegunaan						
1	Saya menggunakan aplikasi investasi karena dapat menghemat waktu dalam berinvestasi					
2	Saya bertransaksi menggunakan aplikasi investasi karena proses transaksi yang jauh lebih cepat dan mudah					

3	Saya merasa aplikasi investasi dapat meminimalisir biaya investasi karena gratis biaya komisi					
4	Saya meyakini bahwa alur pembelian dan penjualan investasi yang ditawarkan pada aplikasi investasi sangat efisien dan efektif					

3. Persepsi Kenyamanan (X₃)

No	Pertanyaan	Skala Penelitian				
		STS	TS	N	S	SS
Persepsi Kenyamanan						
1	Dengan menggunakan aplikasi investasi saya merasa dapat melakukan investasi dari manapun dan kapanpun yang saya inginkan					
2	Dengan menggunakan aplikasi investasi saya merasa lebih mudah dalam memilih investasi yang saya inginkan					
3	Dengan menggunakan aplikasi investasi saya merasa dapat dengan mudah mengetahui investasi yang sedang tersedia					

4. Kepercayaan (X₄)

No	Pertanyaan	Skala Penelitian				
		STS	TS	N	S	SS
Kepercayaan						
1	Saya percaya untuk berinvestasi menggunakan aplikasi investasi apabila telah terdaftar oleh OJK					
2	Cara melakukan registrasi pada aplikasi investasi sangat cepat dan mudah untuk dipelajari					
3	Saya dapat mempelajari fitur aplikasi investasi dengan mudah					
4	Sistem pembayaran yang ditawarkan aplikasi investasi fleksibel dan terpercaya					
5	Menurut saya aplikasi investasi mudah dimengerti					
6	Saya langsung dapat menggunakan aplikasi investasi dengan baik saat pertama kali mengakses					

5. Minat Investasi Menggunakan Aplikasi (Y)

No	Pertanyaan	Skala Penelitian				
		STS	TS	N	S	SS
Minat Investasi Menggunakan Aplikasi						
1	Saya akan selalu menggunakan aplikasi investasi karena prosesnya yang cepat					
2	Saya akan mulai berinvestasi melalui aplikasi investasi selambat-lambatnya 1 bulan ke depan					
3	Saya selalu ingin menggunakan aplikasi investasi sebagai alat investasi <i>Online</i>					
4	Saya berniat untuk terus dan sering menggunakan					

	aplikasi investasi dimasa depan					
5	Saya berencana selalu menggunakan aplikasi investasi setiap kali melakukan investasi					
6	Saya berminat menggunakan aplikasi investasi karena keinginan dan kesadaran pribadi					
7	Saya berminat menggunakan aplikasi investasi karena tuntutan lingkungan sosial					

Matriks Tabulasi Data

1. Literasi Keuangan (X₁)

x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	Total	Rata-rata
4	3	3	3	3	16	3,20
4	4	4	4	4	20	4,00
4	4	4	4	4	20	4,00
3	3	3	3	4	16	3,20
4	4	4	4	4	20	4,00
5	5	5	5	4	24	4,80
3	4	4	4	3	18	3,60
5	5	4	5	2	21	4,20
4	3	3	3	3	16	3,20
4	5	2	4	5	20	4,00
3	3	4	4	4	18	3,60
4	5	5	4	5	23	4,60
5	5	5	5	5	25	5,00
2	3	3	3	3	14	2,80
3	2	2	3	2	12	2,40
5	5	5	5	5	25	5,00
3	2	3	2	3	13	2,60
3	3	4	4	4	18	3,60
2	3	4	4	4	17	3,40
5	5	5	5	5	25	5,00
3	2	3	3	3	14	2,80
3	2	2	2	3	12	2,40
4	3	3	3	4	17	3,40
1	3	3	4	4	15	3,00
2	3	4	4	4	17	3,40
4	4	4	3	5	20	4,00
5	5	4	5	4	23	4,60
4	4	5	4	5	22	4,40
3	4	4	4	4	19	3,80
3	5	5	5	5	23	4,60
3	4	3	3	3	16	3,20
5	5	4	5	5	24	4,80
4	3	3	3	4	17	3,40
3	3	4	4	4	18	3,60
3	3	3	3	3	15	3,00
5	3	5	5	5	23	4,60
3	3	3	3	4	16	3,20
3	3	3	3	3	15	3,00
4	4	4	5	4	21	4,20

x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	Total	Rata-rata
4	3	4	5	3	19	3,80
4	4	4	4	5	21	4,20
4	4	5	5	5	23	4,60
4	5	5	4	5	23	4,60
5	5	4	4	3	21	4,20
4	5	5	4	3	21	4,20
4	4	3	3	4	18	3,60
4	4	4	5	5	22	4,40
5	4	4	4	4	21	4,20
4	4	4	3	4	19	3,80
3	3	4	3	4	17	3,40
4	4	3	4	3	18	3,60
4	4	4	3	3	18	3,60
4	3	4	4	4	19	3,80
4	4	4	3	3	18	3,60
4	4	4	3	4	19	3,80
3	4	4	4	4	19	3,80
5	5	5	5	5	25	5,00
4	3	4	4	4	19	3,80
3	3	3	3	4	16	3,20
4	4	4	4	3	19	3,80
3	4	4	3	4	18	3,60
4	5	4	5	5	23	4,60
3	3	4	3	3	16	3,20
4	4	5	4	5	22	4,40
5	4	5	5	5	24	4,80
3	4	4	3	4	18	3,60
5	5	5	5	5	25	5,00
4	5	5	4	4	22	4,40
4	4	4	3	5	20	4,00
4	4	5	5	4	22	4,40
2	3	2	3	3	13	2,60
5	4	4	4	4	21	4,20
4	4	4	4	4	20	4,00
5	5	4	4	3	21	4,20
5	4	4	4	4	21	4,20
3	3	3	4	3	16	3,20
4	4	4	5	5	22	4,40
5	5	4	4	4	22	4,40
3	3	4	4	3	17	3,40
5	4	4	4	4	21	4,20
5	5	5	4	4	23	4,60
5	4	4	5	4	22	4,40
5	4	5	5	5	24	4,80

x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	Total	Rata-rata
5	4	3	4	3	19	3,80
3	3	4	3	3	16	3,20
5	5	4	4	4	22	4,40
3	4	3	3	4	17	3,40
4	4	4	4	4	20	4,00
5	4	4	4	4	21	4,20
5	5	4	4	4	22	4,40
5	4	4	4	4	21	4,20
3	4	3	4	4	18	3,60
4	4	4	4	4	20	4,00
4	3	4	4	4	19	3,80
2	3	4	4	4	17	3,40
4	4	4	5	5	22	4,40
4	4	3	4	4	19	3,80
4	4	4	4	4	20	4,00
4	4	4	3	4	19	3,80
4	5	4	5	5	23	4,60
4	3	4	5	4	20	4,00
4	3	4	5	4	20	4,00
3	4	4	4	4	19	3,80
4	3	4	4	4	19	3,80
4	4	3	4	4	19	3,80
4	4	4	4	3	19	3,80
4	4	4	4	4	20	4,00
4	4	4	5	5	22	4,40
5	5	4	5	4	23	4,60
4	4	3	4	4	19	3,80
4	5	5	5	5	24	4,80
5	5	4	5	5	24	4,80
4	5	4	5	5	23	4,60
4	3	3	3	4	17	3,40
4	4	4	4	4	20	4,00
5	4	5	5	5	24	4,80
5	4	4	4	4	21	4,20
3	3	3	3	3	15	3,00
3	3	3	3	3	15	3,00
3	3	3	4	4	17	3,40
4	4	4	3	3	18	3,60
4	4	4	3	3	18	3,60
4	4	4	4	4	20	4,00
4	4	4	3	3	18	3,60
4	4	4	3	3	18	3,60

2. Persepsi Kegunaan (X_2)

x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	Total	Rata-rata
3	3	3	3	12	3,00
4	4	5	4	17	4,25
4	4	4	4	16	4,00
3	3	3	4	13	3,25
4	4	5	4	17	4,25
4	3	3	4	14	3,50
4	5	4	4	17	4,25
5	4	4	4	17	4,25
2	3	3	2	10	2,50
3	3	4	3	13	3,25
3	3	3	3	12	3,00
4	3	3	3	13	3,25
4	4	3	4	15	3,75
2	2	3	3	10	2,50
3	3	3	2	11	2,75
5	5	5	5	20	5,00
3	3	3	4	13	3,25
4	5	5	4	18	4,50
3	4	3	3	13	3,25
5	5	5	5	20	5,00
3	3	3	3	12	3,00
4	3	3	3	13	3,25
3	3	3	4	13	3,25
4	3	4	3	14	3,50
4	3	3	4	14	3,50
4	5	4	4	17	4,25
4	4	5	5	18	4,50
4	4	4	4	16	4,00
5	4	4	4	17	4,25
4	4	2	4	14	3,50
3	3	4	3	13	3,25
5	5	4	5	19	4,75
4	3	3	4	14	3,50
5	5	5	5	20	5,00
5	5	5	5	20	5,00
5	4	4	4	17	4,25
4	3	3	3	13	3,25
4	3	3	4	14	3,50
3	3	3	3	12	3,00
2	3	2	2	9	2,25

x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	Total	Rata-rata
5	4	4	4	17	4,25
5	4	3	4	16	4,00
4	5	5	5	19	4,75
3	3	3	3	12	3,00
5	5	4	4	18	4,50
5	5	3	5	18	4,50
5	5	3	4	17	4,25
5	5	3	4	17	4,25
5	5	4	4	18	4,50
3	4	4	3	14	3,50
5	5	5	5	20	5,00
4	4	4	4	16	4,00
4	4	4	4	16	4,00
5	5	4	5	19	4,75
4	3	4	4	15	3,75
4	3	4	4	15	3,75
4	3	4	4	15	3,75
5	5	5	4	19	4,75
3	3	4	3	13	3,25
3	4	3	4	14	3,50
4	4	3	3	14	3,50
4	3	4	4	15	3,75
3	3	3	2	11	2,75
4	3	2	3	12	3,00
3	3	3	4	13	3,25
5	4	4	4	17	4,25
5	4	3	4	16	4,00
4	5	5	5	19	4,75
3	3	4	4	14	3,50
4	4	5	5	18	4,50
4	4	4	3	15	3,75
4	4	3	3	14	3,50
3	3	3	2	11	2,75
5	4	3	3	15	3,75
3	3	3	4	13	3,25
5	5	4	4	18	4,50
5	4	5	4	18	4,50
3	3	3	2	11	2,75
4	4	4	3	15	3,75
3	4	4	4	15	3,75
4	4	4	4	16	4,00
5	4	4	4	17	4,25
3	3	2	3	11	2,75
5	3	3	4	15	3,75

x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	Total	Rata-rata
5	4	3	3	15	3,75
3	4	4	4	15	3,75
5	4	2	4	15	3,75
4	4	3	4	15	3,75
3	3	3	3	12	3,00
4	4	2	4	14	3,50
4	5	5	5	19	4,75
5	4	3	4	16	4,00
4	4	2	2	12	3,00
4	4	3	4	15	3,75
3	2	2	3	10	2,50
4	4	4	4	16	4,00
4	4	3	4	15	3,75
5	4	5	5	19	4,75
4	5	4	4	17	4,25
4	5	5	5	19	4,75
3	4	4	4	15	3,75
5	4	4	5	18	4,50
4	3	4	4	15	3,75
4	4	4	4	16	4,00
5	5	4	4	18	4,50
3	4	4	3	14	3,50
4	4	4	4	16	4,00
5	5	5	5	20	5,00
5	4	4	5	18	4,50
4	5	4	5	18	4,50
4	4	4	4	16	4,00
4	4	4	4	16	4,00
4	5	5	5	19	4,75
3	3	3	2	11	2,75
5	4	3	4	16	4,00
5	4	3	3	15	3,75
5	5	3	3	16	4,00
3	2	3	3	11	2,75
4	4	4	4	16	4,00
4	4	4	4	16	4,00
5	4	5	5	19	4,75
4	4	3	3	14	3,50
3	3	2	3	11	2,75
3	3	3	3	12	3,00
3	2	3	3	11	2,75

3. Persepsi Kenyamanan (x₃)

X3.1	X3.2	X3.3	Total	Rata-rata
3	3	3	9	3,00
3	3	4	10	3,33
4	4	5	13	4,33
4	3	3	10	3,33
4	5	5	14	4,67
4	5	5	14	4,67
3	3	4	10	3,33
5	5	5	15	5,00
4	3	3	10	3,33
3	4	3	10	3,33
4	4	4	12	4,00
4	4	3	11	3,67
3	3	4	10	3,33
4	3	3	10	3,33
2	3	2	7	2,33
5	5	5	15	5,00
4	5	4	13	4,33
4	3	3	10	3,33
2	2	4	8	2,67
5	5	5	15	5,00
5	5	5	15	5,00
4	3	4	11	3,67
4	3	3	10	3,33
3	4	4	11	3,67
3	3	2	8	2,67
4	4	3	11	3,67
5	5	4	14	4,67
4	3	3	10	3,33
3	3	4	10	3,33
4	4	3	11	3,67
3	3	3	9	3,00
4	3	3	10	3,33
3	4	4	11	3,67
3	4	4	11	3,67
3	4	3	10	3,33
5	4	4	13	4,33
4	4	4	12	4,00
3	3	3	9	3,00
4	3	3	10	3,33
3	3	3	9	3,00
4	4	4	12	4,00

X3.1	X3.2	X3.3	Total	Rata-rata
5	5	5	15	5,00
4	5	4	13	4,33
4	3	4	11	3,67
5	5	5	15	5,00
5	5	5	15	5,00
5	5	4	14	4,67
5	5	5	15	5,00
5	5	5	15	5,00
4	4	4	12	4,00
4	4	4	12	4,00
4	4	4	12	4,00
3	4	4	11	3,67
5	5	4	14	4,67
3	5	4	12	4,00
5	4	4	13	4,33
3	4	3	10	3,33
4	3	3	10	3,33
3	4	4	11	3,67
4	4	4	12	4,00
4	5	5	14	4,67
4	4	4	12	4,00
4	3	4	11	3,67
4	4	3	11	3,67
4	3	4	11	3,67
4	4	4	12	4,00
4	4	4	12	4,00
5	5	5	15	5,00
4	4	4	12	4,00
5	3	4	12	4,00
4	3	4	11	3,67
4	5	5	14	4,67
5	5	4	14	4,67
5	3	3	11	3,67
4	4	5	13	4,33
3	3	2	8	2,67
5	5	4	14	4,67
5	4	4	13	4,33
5	4	4	13	4,33
4	4	3	11	3,67
4	5	4	13	4,33
5	4	4	13	4,33
5	4	4	13	4,33
5	4	4	13	4,33
3	3	3	9	3,00

X3.1	X3.2	X3.3	Total	Rata-rata
5	4	4	13	4,33
5	4	3	12	4,00
5	4	3	12	4,00
4	4	4	12	4,00
4	4	5	13	4,33
3	4	4	11	3,67
4	4	4	12	4,00
4	4	4	12	4,00
4	3	4	11	3,67
3	2	3	8	2,67
5	5	5	15	5,00
4	4	3	11	3,67
4	5	4	13	4,33
4	5	4	13	4,33
4	5	5	14	4,67
4	3	4	11	3,67
4	5	5	14	4,67
4	4	3	11	3,67
4	4	4	12	4,00
5	4	4	13	4,33
3	4	3	10	3,33
4	4	4	12	4,00
5	5	5	15	5,00
3	4	5	12	4,00
5	5	5	15	5,00
4	4	5	13	4,33
5	5	4	14	4,67
4	4	5	13	4,33
5	4	4	13	4,33
5	4	4	13	4,33
4	3	4	11	3,67
5	4	3	12	4,00
3	3	3	9	3,00
5	3	3	11	3,67
5	4	4	13	4,33
4	4	3	11	3,67
4	4	4	12	4,00
3	3	2	8	2,67
4	4	4	12	4,00
2	3	2	7	2,33

4. Kepercayaan (X₄)

X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Total	Rata-rata
5	3	4	4	4	3	23	3,83
4	4	4	3	3	3	21	3,50
4	4	4	4	4	4	24	4,00
5	5	4	4	4	3	25	4,17
4	4	4	4	4	4	24	4,00
5	5	5	5	5	5	30	5,00
5	4	4	5	5	5	28	4,67
5	4	4	5	4	5	27	4,50
4	4	3	3	4	4	22	3,67
4	4	4	3	3	4	22	3,67
4	4	4	4	4	4	24	4,00
4	4	4	4	3	4	23	3,83
4	4	3	4	4	3	22	3,67
5	5	4	5	5	5	29	4,83
3	3	2	3	3	3	17	2,83
5	5	5	5	5	5	30	5,00
4	4	4	3	3	2	20	3,33
3	3	4	4	4	4	22	3,67
5	5	5	5	5	5	30	5,00
5	5	5	5	5	5	30	5,00
4	5	3	5	5	5	27	4,50
5	4	3	5	5	5	27	4,50
4	3	4	4	4	4	23	3,83
4	3	3	4	4	4	22	3,67
4	4	4	4	4	4	24	4,00
3	4	4	4	5	4	24	4,00
5	4	5	4	5	4	27	4,50
4	4	3	4	4	4	23	3,83
4	4	4	4	4	4	24	4,00
5	5	5	5	5	4	29	4,83
4	3	4	3	3	4	21	3,50
4	4	4	3	4	4	23	3,83
5	5	5	5	5	4	29	4,83
4	4	3	4	3	4	22	3,67
4	3	3	4	3	3	20	3,33
5	5	5	5	4	5	29	4,83
4	3	3	4	4	4	22	3,67
4	4	4	4	4	4	24	4,00
3	3	3	4	4	4	21	3,50
3	2	2	2	3	3	15	2,50

X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Total	Rata-rata
4	4	5	4	4	4	25	4,17
5	4	5	4	4	5	27	4,50
5	5	4	5	5	4	28	4,67
4	4	4	4	4	4	24	4,00
5	3	3	4	4	3	22	3,67
4	4	4	5	4	4	25	4,17
5	4	4	5	4	4	26	4,33
5	4	4	5	4	4	26	4,33
5	4	4	5	4	4	26	4,33
5	4	4	5	4	4	26	4,33
5	5	4	5	4	4	27	4,50
4	4	3	4	4	4	23	3,83
5	5	4	4	4	4	26	4,33
5	4	4	5	4	4	26	4,33
5	5	5	5	5	5	30	5,00
4	3	4	4	4	4	23	3,83
5	5	5	5	5	5	30	5,00
4	4	4	3	4	4	23	3,83
5	4	4	5	4	4	26	4,33
4	4	3	4	4	4	23	3,83
5	4	4	4	4	3	24	4,00
4	5	4	4	5	5	27	4,50
4	3	3	4	3	4	21	3,50
3	3	3	3	3	3	18	3,00
4	3	4	4	4	4	23	3,83
3	3	3	4	4	3	20	3,33
5	5	4	4	5	5	28	4,67
4	4	4	5	5	5	27	4,50
4	4	4	3	4	3	22	3,67
4	3	4	5	5	5	26	4,33
3	3	4	3	3	3	19	3,17
4	5	5	4	4	5	27	4,50
5	4	4	5	5	5	28	4,67
4	4	4	5	4	4	25	4,17
5	5	4	4	4	4	26	4,33
5	4	4	5	4	4	26	4,33
5	4	4	4	4	4	25	4,17
5	4	4	5	4	4	26	4,33
5	4	4	5	4	4	26	4,33
5	4	4	5	4	5	27	4,50
5	4	4	5	4	4	26	4,33
5	5	5	5	4	5	29	4,83
3	3	4	4	4	4	22	3,67

X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Total	Rata-rata
5	4	3	5	4	4	25	4,17
5	4	4	4	4	4	25	4,17
5	4	4	5	4	4	26	4,33
5	4	3	4	4	4	24	4,00
4	4	3	4	3	4	22	3,67
5	4	4	4	3	4	24	4,00
5	4	3	4	4	4	24	4,00
5	4	4	4	4	4	25	4,17
4	4	3	4	4	4	23	3,83
5	4	4	4	3	4	24	4,00
4	4	4	3	3	4	22	3,67
4	3	4	4	4	4	23	3,83
4	4	4	4	5	4	25	4,17
5	5	5	5	5	5	30	5,00
5	5	4	5	5	5	29	4,83
4	5	4	5	5	5	28	4,67
5	4	5	5	4	5	28	4,67
4	4	4	4	4	4	24	4,00
5	4	5	5	4	5	28	4,67
5	5	5	5	5	5	30	5,00
4	4	4	4	4	5	25	4,17
5	4	4	5	4	5	27	4,50
4	4	4	4	4	5	25	4,17
4	3	4	5	5	4	25	4,17
4	5	5	4	5	5	28	4,67
4	4	5	5	5	5	28	4,67
5	4	4	4	5	5	27	4,50
5	5	5	4	5	5	29	4,83
4	3	4	4	5	5	25	4,17
4	5	5	5	5	5	29	4,83
5	3	4	5	5	5	27	4,50
5	5	5	4	4	4	27	4,50
5	5	4	5	5	4	28	4,67
5	3	4	4	3	4	23	3,83
4	3	3	4	3	4	21	3,50
5	3	3	4	3	3	21	3,50
5	3	3	3	4	3	21	3,50
5	4	4	4	4	4	25	4,17
5	4	4	4	4	4	25	4,17
5	4	4	5	3	3	24	4,00
5	4	4	4	4	4	25	4,17
2	3	3	3	2	3	16	2,67

5. Minat Investasi Menggunakan Aplikasi (Y)

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Total	Rata-rata
4	4	4	3	4	4	1	24	3,43
3	4	4	4	4	4	4	27	3,86
4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
3	3	3	4	3	4	3	23	3,29
4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
4	5	4	4	5	4	5	31	4,43
4	3	3	4	3	4	4	25	3,57
5	4	4	5	4	5	4	31	4,43
4	3	4	4	4	4	3	26	3,71
3	4	4	3	4	4	4	26	3,71
4	4	4	3	4	4	4	27	3,86
4	5	3	4	4	4	4	28	4,00
5	5	5	5	3	5	1	29	4,14
3	3	3	2	3	2	3	19	2,71
3	2	3	2	2	3	3	18	2,57
5	4	4	4	5	4	5	31	4,43
3	2	3	4	4	4	4	24	3,43
4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
3	3	3	2	3	3	3	20	2,86
5	5	5	5	5	5	5	35	5,00
3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
4	3	3	4	4	4	4	26	3,71
4	4	3	4	4	4	4	27	3,86
3	3	4	4	4	3	3	24	3,43
3	4	3	3	3	3	4	23	3,29
5	4	3	4	4	5	4	29	4,14
5	5	5	5	5	5	5	35	5,00
3	4	4	5	4	5	4	29	4,14
4	3	4	4	5	4	5	29	4,14
4	4	5	5	5	4	4	31	4,43
3	3	3	4	3	4	4	24	3,43
5	4	5	4	4	4	5	31	4,43
3	4	5	3	3	4	4	26	3,71
4	3	3	3	3	3	4	23	3,29
3	4	3	3	4	3	3	23	3,29
5	4	4	4	4	4	4	29	4,14
4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
3	4	3	3	4	4	3	24	3,43
3	3	4	3	3	3	3	22	3,14
3	2	2	3	2	3	3	18	2,57

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Total	Rata-rata
5	5	4	4	5	4	4	31	4,43
4	5	4	5	4	4	4	30	4,29
5	5	5	5	4	5	5	34	4,86
4	3	3	4	4	4	4	26	3,71
4	4	5	4	4	4	4	29	4,14
4	4	5	4	4	5	4	30	4,29
4	4	5	4	5	5	4	31	4,43
5	4	5	4	4	4	4	30	4,29
5	4	4	4	5	4	3	29	4,14
4	4	4	4	3	3	3	25	3,57
5	4	5	5	5	5	5	34	4,86
5	5	4	4	4	5	4	31	4,43
4	4	4	4	4	5	4	29	4,14
4	4	4	4	5	4	4	29	4,14
4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
5	4	5	5	5	5	5	34	4,86
5	5	5	5	5	5	5	35	5,00
5	5	4	4	4	4	4	30	4,29
4	4	3	4	4	4	4	27	3,86
4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
4	4	4	5	3	5	2	27	3,86
4	5	5	5	5	5	4	33	4,71
4	4	3	4	3	4	4	26	3,71
3	3	3	3	4	3	3	22	3,14
4	4	4	4	3	3	4	26	3,71
3	3	3	4	4	4	4	25	3,57
5	5	5	5	5	5	5	35	5,00
5	5	4	5	5	5	5	34	4,86
4	4	4	4	4	5	5	30	4,29
5	5	3	4	5	5	5	32	4,57
3	3	3	3	3	3	4	22	3,14
4	4	4	4	5	5	4	30	4,29
5	4	5	4	4	4	4	30	4,29
5	4	4	5	4	4	4	30	4,29
3	3	4	4	4	4	4	26	3,71
4	4	3	3	3	4	4	25	3,57
5	4	4	4	5	5	5	32	4,57
5	4	4	3	3	3	4	26	3,71
5	4	5	4	4	4	4	30	4,29
5	4	4	4	5	4	4	30	4,29
5	5	5	4	5	5	5	34	4,86
5	4	4	5	4	5	5	32	4,57
4	3	4	4	4	3	4	26	3,71

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Total	Rata-rata
5	4	4	4	5	3	3	28	4,00
5	4	3	3	4	4	3	26	3,71
5	3	4	4	4	4	3	27	3,86
5	4	4	3	3	3	3	25	3,57
4	3	3	4	4	4	3	25	3,57
4	3	4	4	3	3	3	24	3,43
4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
4	4	5	5	5	4	4	31	4,43
5	3	4	4	4	4	3	27	3,86
4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
4	4	4	4	3	4	4	27	3,86
4	3	4	4	4	4	4	27	3,86
4	5	5	4	5	4	5	32	4,57
4	3	5	5	4	5	4	30	4,29
5	4	5	5	5	4	4	32	4,57
4	4	5	5	5	4	5	32	4,57
4	5	5	4	5	5	5	33	4,71
5	5	5	5	4	5	5	34	4,86
4	5	5	4	5	5	5	33	4,71
4	5	5	5	4	4	4	31	4,43
5	4	4	5	5	4	5	32	4,57
5	4	5	5	5	5	5	34	4,86
3	4	4	4	4	4	4	27	3,86
4	4	5	5	4	5	5	32	4,57
5	5	5	5	5	5	5	35	5,00
5	4	5	5	5	5	4	33	4,71
5	5	4	4	5	4	5	32	4,57
5	5	4	5	5	4	5	33	4,71
4	5	5	5	5	5	4	33	4,71
5	5	4	4	5	4	5	32	4,57
5	3	4	4	4	4	3	27	3,86
5	4	4	4	4	4	4	29	4,14
5	4	4	4	4	4	4	29	4,14
4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
4	3	3	3	4	4	4	25	3,57
4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
5	4	4	4	4	4	4	29	4,14
5	5	5	5	5	5	5	35	5,00
4	3	4	4	4	3	3	25	3,57
4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
4	2	3	2	2	2	2	17	2,43

Lampiran 3

Hasil Uji Kausalitas Data

Reabilitas dan validitas data variabel literasi keuangan (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	125	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	125	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	5

Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	Literasi Keuangan
x1.1	Pearson Correlation	1	.617**	.467**	.476**	.303**	.752**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000
	N	125	125	125	125	125	125
x1.2	Pearson Correlation	.617**	1	.555**	.535**	.436**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125

x1.3	Pearson Correlation	.467**	.555**	1	.592**	.513**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125
x1.4	Pearson Correlation	.476**	.535**	.592**	1	.562**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125
x1.5	Pearson Correlation	.303**	.436**	.513**	.562**	1	.714**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000
	N	125	125	125	125	125	125
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.752**	.814**	.794**	.812**	.714**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	125	125	125	125	125	125

Reabilitas dan validitas variabel persepsi kegunaan (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	125	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	125	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	4

Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	Persepsi Kegunaan
x2.1	Pearson Correlation	1	.653**	.358**	.576**	.788**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125
x2.2	Pearson Correlation	.653**	1	.541**	.607**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125
x2.3	Pearson Correlation	.358**	.541**	1	.629**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	125	125	125	125	125

x2.4	Pearson Correlation	.576**	.607**	.629**	1	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	125	125	125	125	125
Persepsi Kegunaan	Pearson Correlation	.788**	.853**	.776**	.858**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	125	125	125	125	125

Reabilitas dan validitas persepsi kenyamanan (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	125	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	125	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.770	3

Correlations

		x3.1	x3.2	x3.3	Persepsi Kenyamanan
x3.1	Pearson Correlation	1	.517**	.436**	.787**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	125	125	125	125
x3.2	Pearson Correlation	.517**	1	.629**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	125	125	125	125
x3.3	Pearson Correlation	.436**	.629**	1	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	125	125	125	125
Persepsi Kenyamanan	Pearson Correlation	.787**	.863**	.833**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	125	125	125	125

Validitas dan realibilitas kepercayaan (X4)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	125	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	125	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	6

Correlations

		x4.1	x4.2	x4.3	x4.4	x4.5	x4.6
x4.1	Pearson Correlation	1	.490**	.409**	.560**	.340**	.316**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125
x4.2	Pearson Correlation	.490**	1	.588**	.458**	.514**	.486**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125
x4.3	Pearson Correlation	.409**	.588**	1	.432**	.472**	.520**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125
x4.4	Pearson Correlation	.560**	.458**	.432**	1	.574**	.572**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000

	N	125	125	125	125	125	125
x4.5	Pearson Correlation	.340**	.514**	.472**	.574**	1	.646**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	125	125	125	125	125	125
x4.6	Pearson Correlation	.316**	.486**	.520**	.572**	.646**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	125	125	125	125	125	125
Kepercayaan	Pearson Correlation	.682**	.779**	.750**	.790**	.779**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125

Validitas dan realibilitas minat menggunakan aplikasi investasi (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	125	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	125	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	7

Correlations

		y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	y.7
y.1	Pearson Correlation	1	.504**	.450**	.481**	.481**	.432**	.332**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125
y.2	Pearson Correlation	.504**	1	.551**	.511**	.572**	.568**	.484**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125
y.3	Pearson Correlation	.450**	.551**	1	.625**	.543**	.535**	.390**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125
y.4	Pearson Correlation	.481**	.511**	.625**	1	.591**	.698**	.463**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000

	N	125	125	125	125	125	125	125
y.5	Pearson Correlation	.481**	.572**	.543**	.591**	1	.576**	.585**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125
y.6	Pearson Correlation	.432**	.568**	.535**	.698**	.576**	1	.498**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	125	125	125	125	125	125	125
y.7	Pearson Correlation	.332**	.484**	.390**	.463**	.585**	.498**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	125	125	125	125	125	125	125
Minat Investasi	Pearson Correlation	.683**	.783**	.761**	.812**	.813**	.799**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	125	125	125	125	125	125	125

Lampiran 4

Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	78	62.4	62.4	62.4
Perempuan	47	37.6	37.6	100.0
Total	125	100.0	100.0	

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20 Tahun	12	9.6	9.6	9.6
21 Tahun	43	34.4	34.4	44.0
22 Tahun	64	51.2	51.2	95.2
23 Tahun	5	4.0	4.0	99.2
24 Tahun	1	.8	.8	100.0
Total	125	100.0	100.0	

Program Studi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Akuntansi	49	39.2	39.2	39.2
Ilmu Ekonomi	30	24.0	24.0	63.2
Manajemen	46	36.8	36.8	100.0
Total	125	100.0	100.0	

Lama Investasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 1 Tahun	25	20.0	20.0	20.0
1-2 Tahun	40	32.0	32.0	52.0
2-3 Tahun	50	40.0	40.0	92.0
3-4 Tahun	10	8.0	8.0	100.0
Total	125	100.0	100.0	

Lampiran 5

LAMPIRAN UJI DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	125	12	25	19.54	2.985
Persepsi Kegunaan	125	9	20	15.22	2.663
Persepsi Kenyamanan	125	7	15	11.83	1.925
Persepsi Kepercayaan	125	15	30	24.87	3.082
Minat Investasi	125	17	35	28.35	3.948
Valid N (listwise)	125				

LAMPIRAN. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.38175435
Most Extreme Differences	Absolute		.063
	Positive		.063
	Negative		-.062
Test Statistic			.063
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.263
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.252

Upper Bound	.274
-------------	------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1479331972.

LAMPIRAN. UJI MULTIKOLINERITAS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.798 ^a	.636	.624	2.421

- a. Predictors: (Constant), Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Literasi Keuangan, Persepsi Kenyamanan
- b. Dependent Variable: Minat Investasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1229.091	4	307.273	52.419	.000 ^b
	Residual	703.421	120	5.862		
	Total	1932.512	124			

- a. Dependent Variable: Minat Investasi
- b. Predictors: (Constant), Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Literasi Keuangan, Persepsi Kenyamanan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------	-------------------------

	B	Std. Error	Beta			Tolerance
1 (Constant)	.056	2.040		.027	.978	
Literasi Keuangan	.416	.083	.315	5.022	.000	.772
Persepsi Kegunaan	.480	.093	.324	5.171	.000	.772
Persepsi Kenyamanan	.407	.136	.198	2.999	.003	.693
Persepsi Kepercayaan	.323	.081	.252	3.966	.000	.750

Coefficients^a

Collinearity Statistics

Model	VIF
1 (Constant)	
Literasi Keuangan	1.295
Persepsi Kegunaan	1.295
Persepsi Kenyamanan	1.442
Persepsi Kepercayaan	1.334

a. Dependent Variable: Minat Investasi menggunakan aplikasi

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Literasi Keuangan	Persepsi Kegunaan	Persepsi Kenyamanan
1	1	4.947	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.019	16.250	.03	.15	.90	.00
	3	.014	18.512	.03	.18	.09	.92
	4	.013	19.626	.19	.65	.01	.06
	5	.007	25.787	.75	.01	.00	.02

Collinearity Diagnostics^a

Variance Proportions

Model	Dimension	Persepsi Kepercayaan
1	1	.00
	2	.03
	3	.00
	4	.22
	5	.74

a. Dependent Variable: Minat Investasi

LAMPIRAN. UJI HETEROKEDASTISITAS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.199 ^a	.040	.008	1.51824

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Literasi Keuangan, Persepsi Kenyamanan

b. Dependent Variable: ABS_RES

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.457	4	2.864	1.243	.297 ^b
	Residual	276.607	120	2.305		
	Total	288.064	124			

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. Predictors: (Constant), Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Literasi Keuangan, Persepsi Kenyamanan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3.431	1.279		2.683	.008
Literasi Keuangan	-.056	.052	-.110	-1.084	.280
Persepsi Kegunaan	-.083	.058	-.146	-1.433	.155
Persepsi Kenyamanan	-.018	.085	-.023	-.217	.828

Persepsi Kepercayaan	.039	.051	.080	.773	.441
----------------------	------	------	------	------	------

a. Dependent Variable: ABS_RES

LAMPIRAN. UJI ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA (UJI T, F, KOEFISIEN DETERMINASI)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.798 ^a	.636	.624	2.421

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Literasi Keuangan, Persepsi Kenyamanan

b. Dependent Variable: Minat Investasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1229.091	4	307.273	52.419	.000 ^b
	Residual	703.421	120	5.862		
	Total	1932.512	124			

a. Dependent Variable: Minat Investasi menggunakan aplikasi

b. Predictors: (Constant), Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Literasi Keuangan, Persepsi Kenyamanan

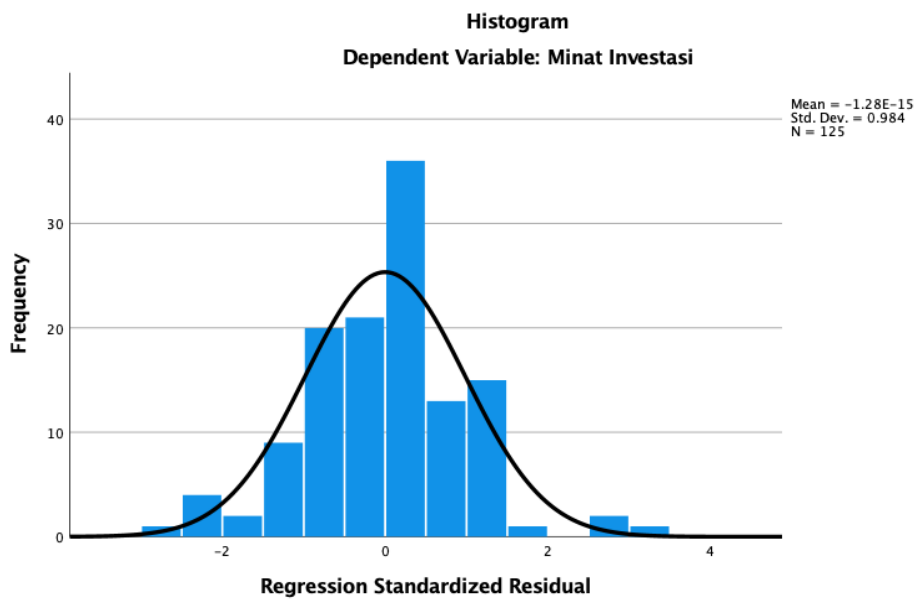
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.056	2.040		.027	.978
Literasi Keuangan	.416	.083	.315	5.022	.000
Persepsi Kegunaan	.480	.093	.324	5.171	.000

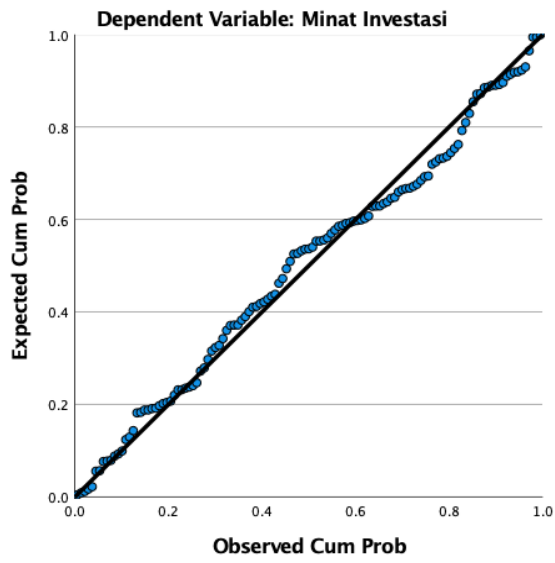
Persepsi Kenyamanan	.407	.136	.198	2.999	.003
Persepsi Kepercayaan	.323	.081	.252	3.966	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Charts

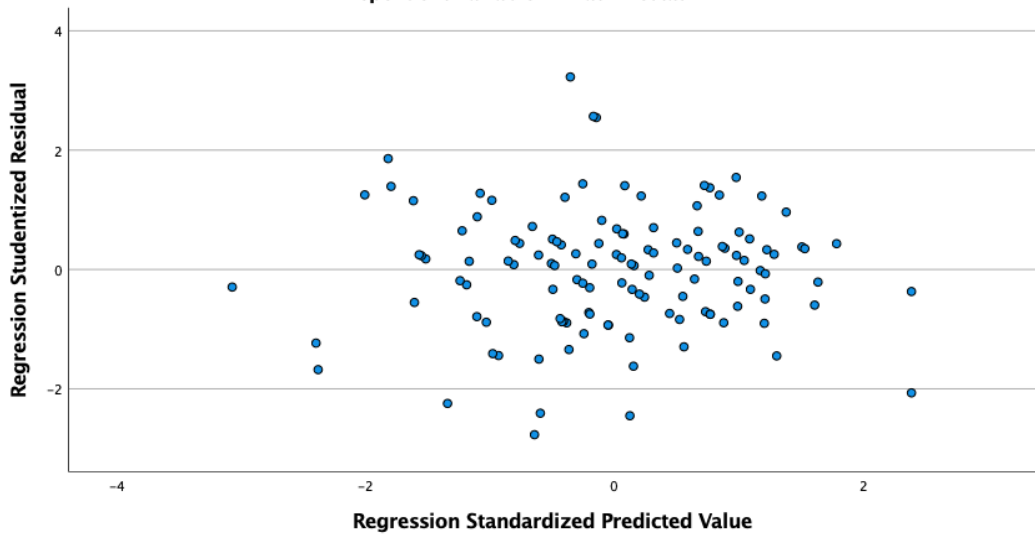


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: Minat Investasi



Biodata Peneliti

Nama : Moch Putra Hidayat

Tempat, Tanggal Lahir : Denpasar, 5 September 2000

Jenis kelamin : Laki-laki

NIM : 19312429

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia

Jurusan : Akuntansi

Alamat : Jl Nologaten Gang serai, Caturtunggal.

Riwayat Pendidikan :

1. 2007-2013 : SDN 2 Kuta, Bali
2. 2013-2016 : SMPN Angkasa Pura, Tuban Kuta Bali
3. 2016-2019 : SMA Kasoferdi, Tuban Kuta Bali
4. 2019-2024 : Universitas Islam Indonesia

Email : 19312429@students.uii.ac.id